

TUGAS AKHIR

**ANALISIS RESPON DAN PERILAKU MASYARAKAT INDONESIA
TERHADAP PRODUK DAUR ULANG DALAM RUMAH TANGGA**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Teknik Lingkungan**



RIDHOKA IHSAN MAHFUDZ

17513054

PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

TUGAS AKHIR

ANALISIS RESPON DAN PERILAKU MASYARAKAT INDONESIA TERHADAP PRODUK DAUR ULANG DALAM RUMAH TANGGA

**Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Teknik Lingkungan**



RIDHOKA IHSAN MAHFUDZ

17513054

Disetujui :

Pembimbing 1

Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng
NIK. 095130404

Tanggal : 24 November 2021

Pembimbing 2

Dr. Suphia Rahmawati, S.T., M.T.
NIK. 155131313

Tanggal : 24 November 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi Teknik Lingkungan FTSP UII



Eko Siswono, S.T., M.Sc.ES., Ph.D.
NIK. 025100406

Tanggal : 24 November 2021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS RESPON DAN PERILAKU MASYARAKAT INDONESIA TERHADAP PRODUK DAUR ULANG DALAM RUMAH TANGGA

Telah diterima dan disahkan oleh Tim Penguji

Hari: Rabu

Tanggal: 24 November 2021

Disusun Oleh:

Ridhoka Ihsan Mahfudz

17513054

Tim Penguji:

Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng

()

Dr. Suphia Rahmawati, S.T., M.T.

()

Elita Nurfitriyani Sulisty, S.T., M.Sc.

()

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun, baik di Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama penulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Program *software* komputer yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya, bukan tanggungjawab Universitas Islam Indonesia.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Yogyakarta, 24 November 2021

Yang membuat pernyataan,

A yellow rectangular stamp with a blue border. Inside the stamp, there is a blue Garuda emblem at the top, followed by the word "METERAI" in bold, and the number "30660A/153003/282" at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Ridhoka Ihsan Mahfudz

NIM: 17513054

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang berjudul “Analisis Respon dan Perilaku Masyarakat Terhadap Produk Daur Ulang”. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal tugas akhir ini :

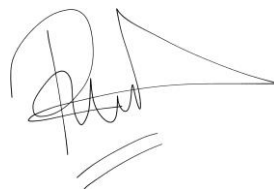
1. Kedua orang tua, Ayah tercinta Budi Prihandoko dan Ibu tersayang Ropmini yang selalu memberikan doa dan dukungan selama pengerjaan laporan tugas akhir.
2. Kakakku Nawatri Mira Vistana tersayang yang memberikan doa, dukungan, dan semangat selama pengerjaan laporan tugas akhir.
3. Bapak Eko Siswoyo, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku ketua Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Eng. Awaluddin Nurmiyanto, S.T., M.T. selaku koordinator Tugas Akhir Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing I, Ibu Dr. Suphia Rahmawati, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing II, serta Ibu Elita Nurfitriyani Sulisty, S.T., M.Sc. yang telah membimbing dan mendidik selama ini.
6. Mas Heri Heriyanto, A.Md. dan Mbak Ratna Widiastuti, S.Kom. selaku staf administrasi yang telah membantu saya dalam mengurus berkas perkuliahan selama ini.
7. Teman satu tim tugas akhir, Veny, Aulia, dan Yamek serta sahabat-sahabat kuliah saya (Feri, Chusnia, Ajwad, Shana, Rizky AD), serta sahabat-sahabat SMA saya yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam

pengerjaan tugas akhir ini.

8. Semua pihak yang telah bersedia membantu penulis dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bentuk koreksi penulis guna memperbaiki laporan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Yogyakarta, 24 November 2021

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'R' and 'I' followed by a long horizontal stroke and a small flourish at the end.

Ridhoka Ihsan Mahfudz

ABSTRAK

RIDHOKA IHSAN MAHFUDZ. Analisis Respon dan Perilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Produk Daur Ulang. Dibimbing oleh Dr. Hijrah PURNAMA PUTRA, ST,M.Eng dan Dr. SUPHIA RAHMAWATI, S.T.,M.T.

Produk daur ulang merupakan produk yang dihasilkan dari kegiatan daur ulang. Dengan terciptanya kegiatan daur ulang maka kegiatan tersebut juga dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengolah sampah yang ada di Indonesia. Produk daur ulang dalam rumah tangga menjadi salah satu jenis produk daur ulang yang paling digemari dan diminati dalam kegiatan daur ulang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode Kuantitatif Deskriptif dengan analisis respon dari 132 sampel dari populasi yang telah ditentukan. Kemudian dilakukan analisis dengan hasil sebanyak 27 responden atau 40 % masuk kedalam respon buruk dan sebanyak 105 responden atau sebanyak 60% masuk ke dalam respon baik terhadap produk daur ulang. Selanjutnya dengan jumlah analisis yang sama terdapat sebanyak 18 responden atau 27 % masuk kedalam perilaku baik dan sebanyak 114 responden atau sebanyak 73 % masuk ke dalam perilaku buruk terhadap produk daur ulang.

Kata Kunci : Kuantitatif Deskriptif, Produk Daur Ulang, Perilaku, Respon

ABSTRACT

RIDHOKA IHSAN MAHFUDZ. *Analysis of Indonesian Society's Response and Behavior towards Recycled Products*. Supervised by Dr. Hijrah PURNAMA PUTRA, ST, M. Eng and Dr. SUPHIA RAHMAWATI, S.T., M.T.

Recycled products are products resulting from recycling activities. With the creation of recycling activities, these activities can also be used as a way to process waste in Indonesia. Recycled products in the household are one of the most popular types of recycled products and are in demand in recycling activities. This research is a descriptive quantitative method with response analysis from 132 samples from a number of populations that have been taken. Then an analysis was carried out with the results that as many as 27 respondents or 40% entered into a bad response and as many as 105 respondents or as many as 60% entered into a good response to recycled products. Furthermore, with the same number of analyzes there were 18 respondents or 29% into good behavior and as many as 114 respondents or 73% into bad behavior towards recycled products.

Keywords: Descriptive Quantitative, Behavior, Recycled Products, Respond

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sampah	4
2.2 Jenis-jenis Sampah	4
2.3 Pengolahan Sampah	5
2.4 Daur Ulang	5
2.5 Respon dan Perilaku Masyarakat	6
BAB III	2
METODE PENELITIAN.....	2
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	2
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	2
3.2.1 Kuisisioner Online.....	2
3.2.2 Populasi dan Sampel.....	4
3.3 Prosedur Analisis Data	7
3.3.1 Uji Normalitas.....	8
3.3.2 Analisis Deskriptif	9
3.3.3 Analisis Asosiatif.....	10
3.3.4 Analisis Komparatif.....	10
3.3.4 Penarikan Kesimpulan	11
BAB IV	12
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12

4.1 Gambaran Umum Penelitian	12
4.2 Uji Normalitas	12
4.3 Analisis Deskriptif.....	12
4.3.1 Identitas Responden.....	13
4.3.2 Respon Responden.....	16
4.3.3 Perilaku Responden	22
4.3.3 Produk Daur Ulang	27
4.4 Analisis Asosiatif	31
4.5 Analisis Komparatif	34
BAB V.....	37
SIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Simpulan.....	37
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42
RIWAYAT HIDUP	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian terdahulu.....	7
Tabel 2 Skala Guttman.....	4
Tabel 3 Uji Normalitas Kolmogorov	12
Tabel 4 Uji Korelasi Hubungan pengelolaan Sampah dengan Penggunaan Produk Daur Ulang	32
Tabel 5 Uji Korelasi Hubungan Pengetahuan Sampah dengan Penggunaan Produk Daur Ulang	33
Tabel 5 Uji Korelasi Hubungan Penerapan Kegiatan Daur Ulang dengan Penggunaan Produk Daur Ulang.....	33
Tabel 6 Tes Homogenitas Jenis Pekerjaan dengan Penggunaan Produk Daur Ulang	35
Tabel 7 Uji Anova Jenis Pekerjaan dengan Penggunaan Produk Daur Ulang.....	35
Tabel 8 Uji T Gender dengan Penggunaan Produk Daur Ulang	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Pembagian pertanyaan Kuisisioner.....	3
Gambar 2 Skema Penelitian Data	7
Gambar 3 Diagram Usia Responden.....	13
Gambar 4 Diagram Gender Responden	14
Gambar 5 Diagram Pekerjaan Responden	15
Gambar 6 Diagram Permasalahan Sampah.....	16
Gambar 7 Diagram Sampah Tidak Diolah.....	17
Gambar 8 Diagram Minimalisir Sampah	18
Gambar 9 Diagram Jenis Sampah Diolah	19
Gambar 10 Diagram Kategori Sampah Rumah Tangga	20
Gambar 11 Diagram Sumber Sampah	21
Gambar 12 Diagram Penilaian Respon Masyarakat	22
Gambar 13 Diagram Jenis Produk Daur Ulang.....	23
Gambar 14 Diagram Produk Daur Ulang Rumah Tangga	24
Gambar 15 Diagram Manfaat Produk Daur Ulang	25
Gambar 16 Diagram Kendala Daur Ulang.....	26
Gambar 17 Diagram Penilaian Perilaku Masyarakat	27
Gambar18 Diagram Produk Daur Ulang yang Digunakan	28
Gambar 19 Diagram Produk Daur Ulang yang Dibeli.....	29
Gambar 20 Diagram Produk Daur Ulang yang Diminati	30
Gambar 21 Diagram Penilaian Penggunaan Produk Daur Ulang	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berjalannya waktu, jumlah penduduk di suatu daerah akan cenderung mengalami kenaikan. Maka dengan demikian, produksi sampah yang dihasilkan oleh masyarakat juga akan semakin bertambah. Jumlah penduduk Provinsi di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 255,46 juta jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,38 % pada setiap tahunnya (BPS 2019). Sesuai dengan penduduk yang sangat tinggi laju pertumbuhannya, maka Indonesia juga menghasilkan sampah dengan jumlah yang besar. Sementara itu, masyarakat Indonesia menghasilkan rata-rata 2,5 liter sampah per harinya, dengan berarti 670 juta liter sampah dihasilkan oleh 268 juta penduduk Indonesia setiap harinya (BPS 2019).

Dalam pengelolaan sampah, pemerintah melakukan pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dapat meliputi beberapa kegiatan berupa pembatasan, penggunaan kembali serta daur ulang. Kemudian untuk kegiatan penanganan sampah meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir (Undang undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah). Selain itu, keterlibatan masyarakat merupakan salah satu bentuk dari pengelolaan sampah. Menurut Suharto (2009), konsep pengelolaan sampah berbasis masyarakat harus disertai dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat adalah menjadikan dan membentuk masyarakat supaya memiliki kemampuan maupun power untuk dapat mengelola sampah mereka sendiri agar menjadi sesuatu yang berguna dan memiliki daya jual yang tinggi. Model pengelolaan sampah seperti ini dapat menggunakan prinsip 3R, yaitu reduce atau mengurangi volume dari jumlah sampah yang dihasilkan, kemudian reuse atau menggunakan kembali sampah

maupun barang yang sudah tidak digunakan lagi, dan terakhir adalah recycle atau mengolah kembali dan mengubah sampah tersebut menjadi suatu barang dengan kegunaan baru atau memiliki nilai jual. Karena kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk mengurangi sampah yang berada pada sumber sampah. Daur ulang juga dapat menjadi solusi dari masalah tertumpuknya dan tidak terkelolanya sampah di TPA, selain itu dengan daur ulang masyarakat juga mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil penjualan barang tersebut. Produk dari daur ulang itu sendiri dapat berupa aksesoris baju, tas, dan aksesoris lainnya.

Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon dan perilaku masyarakat terhadap barang daur ulang itu sendiri. Respon dan perilaku masyarakat terhadap pengolahan sampah yang didaur ulang menjadi penting karena hal tersebut dapat dijadikan dasar bagi para produsen produk daur ulang. Dengan adanya penelitian ini juga maka dapat diketahui seberapa baik respon maupun perilaku masyarakat Indonesia terhadap produk daur ulang. Kemudian, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk masyarakat melakukan kegiatan daur ulang pada sampah hasil kegiatan sendiri maupun suatu kelompok dan penelitian ini menjadi penting karena dalam pengolahan sampah yang berada di Indonesia sangat kurang optimal sehingga menjadi salah satu solusi dalam pengolahan sampah di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon masyarakat terhadap produk yang telah didaur ulang kembali ?
2. Bagaimana perilaku masyarakat terhadap produk yang telah di daur ulang kembali?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa respon masyarakat terhadap penggunaan produk daur ulang

2. Menganalisa perilaku masyarakat terhadap penggunaan produk daur ulang

1.4 Ruang Lingkup

1. Penelitian ini diambil dari responden yang berasal dari Negara Indonesia dan berdomisili kewarganegaraan Indonesia
2. Pengambilan data yang dilakukan merupakan data primer yang berasal dari kuisioner yang dilakukan distribusi secara online
3. Waktu dalam penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2020 hingga September 2021
4. Penilaian respon masyarakat terhadap produk daur ulang dalam rumah tangga
5. Penilaian perilaku masyarakat terhadap produk daur ulang dalam rumah tangga
5. Distribusi kuisioner dilakukan menggunakan *platform Google Form*
6. Analisis data yang dilakukan menggunakan metode analisis statistika deskriptif, asosiatif dan uji komparatif menggunakan *software IBM SPSS STATISTICS 25*

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan produsen untuk dapat mengolah produk daur ulang sesuai dengan respon masyarakat
2. Mengetahui ketertarikan dan perilaku masyarakat terhadap produk daur ulang
3. Memberikan informasi kepada masyarakat agar melakukan kegiatan daur ulang dan menggunakan produk daur ulang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sampah

Sampah merupakan hasil dari kegiatan makhluk hidup yang sudah tidak terpakai sehingga dibuang maupun diolah kembali. Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah merupakan sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006). Sedangkan berdasarkan peraturan Undang Undang Republik Indonesia No 18 tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat, kemudian sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi dan atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus.

Menurut Slamet (2004), sampah merupakan segala benda yang tidak dikehendaki oleh pemiliknya dan bersifat padat. Sampah yang mudah membusuk terdiri atas zat organik seperti sayuran, buah-buahan, daging dan lainnya. Sementara sampah yang tidak mudah terurai berupa karet, plastik, logam dan lain sebagainya.

2.2 Jenis-jenis Sampah

Menurut Suprihatin et al (1996), sampah dikelompokkan berdasarkan asalnya, sampah padat dapat digolongkan sebagai:

1. Sampah Organik, berasal dari bahan organik itu sendiri berupa bahan penyusun nabati dan hewani yang diambil dari alam maupun hasil kegiatan manusia berupa kegiatan pertanian, perikanan, dan industri rumah tangga. Sampah organik juga mudah diuraikan di alam oleh pengurai alami. Sampah rumah tangga pada masyarakat biasanya sebesar setengahnya berasal dari sampah organik, misalnya berasal dari sampah dapur, sampah daun kering dan lainnya.
2. Sampah Anorganik, berasal dari sumber daya alam yang tidak bersifat hidup atau abiotik dan biasanya tidak dapat terurai, misalnya berupa

mineral dan minyak bumi atau berasal dari industri logam berat. Beberapa bahan alam seperti aluminium dan plastik. Kemudian, sebagian zat anorganik secara hampir keseluruhan tidak dapat diuraikan oleh alam, sedangkan yang lainnya dapat diuraikan tetapi dalam jangka waktu yang sangat lama. Selain itu sampah anorganik yang berasal dari rumah tangga dapat berupa kertas, plastik, botol dan barang-barang lainnya.

2.3 Pengolahan Sampah

Pengelolaan sampah merupakan semua kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan untuk mengurus maupun mengatasi masalah persampahan mulai dari sejak dihasilkan dan ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir dari sampah tersebut. Kemudian kegiatan pengelolaan sampah terdiri atas pengendalian sampah, pengumpulan, pengangkutan sampah, pengolahan serta terakhir adalah pembuangan akhir (Sejati, 2009).

Menurut Undang-Undang No 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan yang meliputi dan terdiri dari pengurangan dan penanganan sampah. Kemudian, pengelolaan sampah dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan limbah-limbah ataupun sampah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi seperti pemanfaatan sampah kertas menjadi produk kerajinan yang unik dan memiliki nilai artistik (Adegustara et al, 2020). Kemudian teknologi pengolahan sampah pada umumnya dibagi menjadi 3 yaitu, *reduce*, *reuse* dan *recycle*. Sehingga pada dasarnya akan dipilih salah satu pengelolaan yang akan digunakan dalam pengolahan sampah yang paling efektif dalam penanganannya.

2.4 Daur Ulang

Menurut Suryono dan Budiman (2010), *recycling* adalah pemanfaatan dan penggunaan kembali bahan-buang berupa limbah untuk diproses kembali menjadi barang yang memiliki fungsi yang sama atau menjadi wujud lainnya. Kemudian, daur ulang merupakan salah satu bentuk strategi dalam pengelolaan sampah padat yang terdiri dari banyak kegiatan contohnya kegiatan pemisahan,

pengumpulan, pemrosesan, pembagian (pendistribuan), dan pembuatan produk baru maupun material bekas pakai dan komponen-komponen utama dalam manajemen sampah modern (Permadi, 2011). Kegiatan daur ulang merupakan kegiatan yang meliputi perbaikan, re-manufacturing, konversi bahan, suku cadang dan produk. Sehingga, daur ulang sampah saat ini dapat diakui sebagai salah satu pendekatan yang paling berkelanjutan untuk pengelolaan limbah padat dan dimaksud dapat membantu perekonomian masyarakat, lingkungan, social, dan ekologis (Kaseva, 2003).

Menurut Suryana (2019), Pengembangan model daur ulang sampah plastik dalam sistem jaringan *reverse logistics* didasarkan pada aktivitas bisnis pengelolaan sampah plastik di Indonesia (dalam hal ini wilayah Bekasi dan sekitarnya) saat ini, yang diperkuat dengan beberapa literatur mengenai aktivitas bisnis yang sama di beberapa negara lain, seperti India. Sistem *reverse logistics* di Indonesia, saat ini menjadi salah satu alternatif terbaik yang dapat dipertimbangkan dalam mengurangi keterbatasan sumber daya bahan baku. Kemudian,

2.5 Respon dan Perilaku Masyarakat

Respon merupakan gambaran dari ingatan serta pengamatan yang mana objek yang telah diamati tersebut tidak lagi berada dalam suatu fase ruang dan waktu pengamatan (Ahmadi, 1999). Kemudian respon adalah proses pengorganisasian rangsang dimana rangsangan proksimal tersebut kemudian akan diorganisasikan. Maka respon dapat pula disimpulkan sebagai istilah untuk menamai sebuah kegiatan maupun reaksi terhadap rangsangan yang telah diterima sebelumnya. Respon tersebut dapat diterima dalam bentuk baik atau buruk, kemudian dalam bentuk positif maupun negatif.

Perilaku merupakan segenap manifestasi kegiatan hayati individu pada saat melakukan interaksi dengan lingkungan maupun sekitar, bisadimulai dari perilaku yang nampak atau terlihat maupun tidak terlihat, dari yang dapat dirasakan hingga yang tidak dapat dirasakan (Oktaviana, 2015). Menurut Notoatmodjo (2010), perilaku adalah hasil dari pada seluruh macam kegiatan

maupun wawasan serta pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungan yang terbentuk dalam wujud pengetahuan, sikap serta tindakan. Selanjutnya perilaku adalah respon individu terhadap rangsangan dari luar maupun dalam dirinya sendiri.

Kemudian menurut Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2011) menjelaskan bahwa perilaku merupakan respon maupun reaksi seseorang kepada rangsangan dari luar. Penjelasan tersebut biasa dikenal sebagai teori “S-O-R” atau dieja sebagai “Stimulus-Organisme-Respon”. Selanjutnya, perilaku dan respon masyarakat dapat diartikan sebagai gambaran serta respon dan reaksi yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan suatu kegiatan maupun rangsangan. Sehingga, masyarakat dapat menerima secara positif maupun negative barang maupun kegiatan yang pernah dirasakan maupun terjadi interaksi antar barang maupun kegiatan tersebut sebelumnya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh penulis untuk membantu dalam pencarian studi literatur demi mendukung berjalannya penelitian ini. Berikut merupakan beberapa judul penelitian yang digunakan, antara lain :

Tabel 1 Penelitian terdahulu

Penulis	Judul Penelitian	Hasil dan Pembahasan
Wibisono (2018)	Analisis Faktor Keputusan Konsumen Produk Daur Ulang	Faktor dari kualitas dan desain produk daur ulang mempengaruhi keputusan pembeli produk dan semakin bagus kualitas dan desain dari suatu produk maka semakin tinggi juga harga nilai jual yang ditawarkan oleh produsen
Ismoyo (2018)	Analisis Manfaat Ekonomi Usaha Pengelolaan Daur Ulang Sampah (Studi Kasus Pada Bank Sampah Kelurahan Arca	Bank sampah PAS di kelurahan Arcawinangun memberikan manfaat perekonomian bagi masyarakat serta dampak positif disekitar

Penulis	Judul Penelitian	Hasil dan Pembahasan
	Winangun Kota Purworejo)	lingkungan kelurahan sehingga menjadi lebih hijau dan bersih.
Habiburrohman (2020)	Presepsi dan Respon Masyarakat Jamaah Masjid Jogokariyan Mengenai Implementasi Masjid sebagai Sarana Pembinaan Keluarga Sakinah	Persepsi masyarakat mengenai implementasi masjid sebagai sarana keluarga sakinah. Respon masyarakat mengenai implementasi masjid sebagai sarana pembinaan keluarga sakinah. Peran Masjid Jogokaryan sebagai sarana pembinaan keluarga sakinah
Dirgantara (2013)	Pengetahuan Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga Dan Niat Mendaur Ulang Sampah	Pengetahuan mendaur ulang sampah rumah tangga pada partisipan terbentuk dari informasi yang masuk kepada individu melalui stimulus yang diberikan sehingga individu mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap mengenai manfaat daur ulang sampah rumah tangga sehingga meningkatkan niat individu untuk mendaur ulang sampah rumah tangganya

Kemudian, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menggunakan beberapa uji yang dapat memperkuat tujuan dan pembahasan pendapat peneliti. Selanjutnya, pada penelitian ini, responden yang ditargetkan merupakan responden dengan skala nasional. Penelitian ini juga berpusat pada respon dan perilaku masyarakat yang menggunakan produk daur ulang sehingga mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi variabel tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah berjalan sejak bulan Desember 2020 hingga September 2021 sehingga menghabiskan waktu sekitar 6 bulan. Kemudian, tempat penelitian yang digunakan berupa kuisisioner online yang tersedia melalui situs *Google Form* yang kemudian dapat diakses oleh seluruh cangkupan responden.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

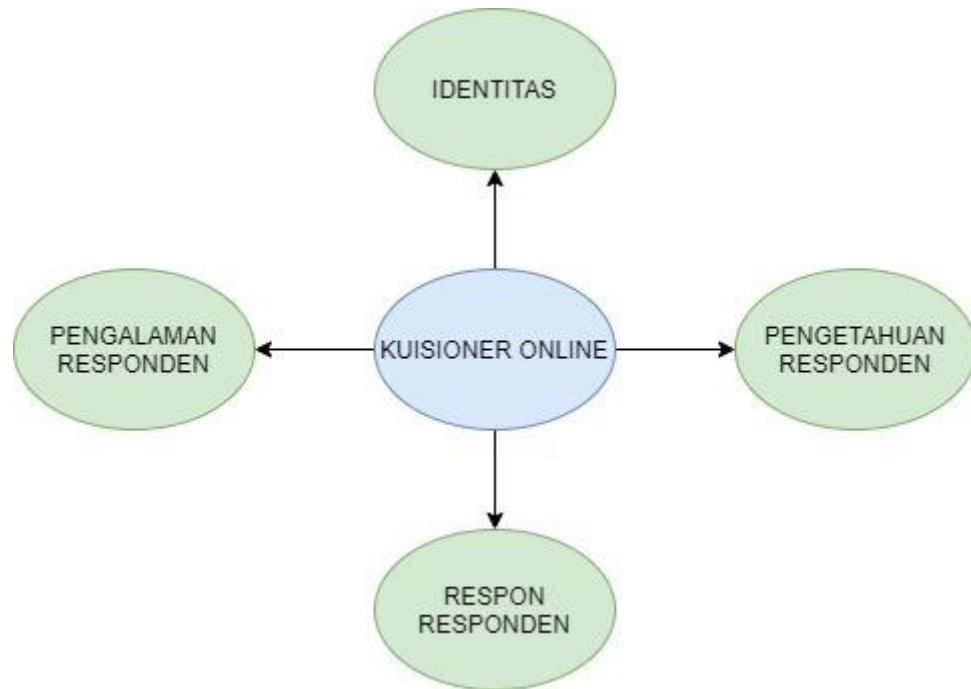
Pada penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dalam penerapannya. Kemudian, data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa kuisisioner online yang di akses melalui situs *google form* yang kemudian berisikan pertanyaan seputar identitas, pengetahuan, pengalaman dan sikap responden terhadap produk daur ulang dalam rumah tangga.

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel berupa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud merupakan variabel yang mempengaruhi suatu kejadian. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah respon dan perilaku masyarakat Indonesia terhadap Produk Daur Ulang dalam rumah tangga. Kemudian, variabel terikat merupakan variabel yang dapat pengaruh dari variabel bebas itu sendiri. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Produk Daur Ulang dalam rumah tangga.

3.2.1 Kuisisioner Online

Kuisisioner online yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini berasal dari *tools* yang tersedia oleh situs *google form*. Kemudian, dalam kuisisioner ini berisikan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan-pertanyaan ini berupa pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda dan pilihan yang dapat diajukan lebih dari satu pilihan. Selanjutnya, pengukuran

pertanyaan dilakukan dengan hasil dari pilihan responden. Bagan pertanyaan yang kemudian dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Bagan Pembagian pertanyaan Kuisisioner

Pembagian pertanyaan kuisisioner dibagi menjadi empat bagian. Identitas responden berisikan data diri responden dan beberapa karakteristik responden. Kemudian, pengalaman responden berisikan pengalaman dalam memperlakukan maupun kegiatan yang dilakukan responden terhadap produk daur ulang. Selanjutnya, pertanyaan seputar pengetahuan responden terhadap produk daur ulang dimasukan ke dalam bagian pengetahuan responden. Dan terakhir, pertanyaan seputar sikap dan respon responden masuk ke dalam pertanyaan respon responden.

Bentuk jenis pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner dibagi menjadi dua yaitu pilihan ganda dan *checklist box* (lebih dari satu pertanyaan). Berikut ini merupakan penjelasan dari dua jenis pertanyaan :

a. Pilihan Ganda

Pertanyaan pilihan ganda merupakan pertanyaan yang jawabannya

telah diberikan kuisioner . Jawaban dari pertanyaan ini hanya terdiri dari 1 jawaban yang terbaik oleh responden. Untuk perhitungan dari pengukuran ini dapat dilakukan dengan skala *likert* (Kasnodiharjo, 2008).

Skala *likert* pada kuisioner terdiri dari jawaban dengan presepsi cenderung positif maupun negative. Tujuan dibuatnya pertanyaan ini untuk menghindari adanya reponden yang bingung dengan jawaban yang diberikan oleh penanya. Sehingga, responden akan lebih mudah memahami dan mengerti dengan presepsi mereka sendiri (Sugiyono, 2017).

b. Checklist

Checklist atau pertanyaan yang jawabannya bisa dijawab lebih dari satu jawaban. Dengan jawaban yang dapat dipilih lebih dari satu pilihan, maka jawaban yang di dapatkan akan lebih bervariasi. Dalam penerapan pertanyaan yang berbentuk checklist, skala *guttman* dalam menjawab pertanyaan yang opsinya hanya dua. Berikut penilaian menggunakan skala *guttman* (Sugiyono, 2016) :

Tabel 2 Skala Guttman

No	Alternataif Jawaban	Skala
1	No/Tidak	0
2	Yes/Ya	1

3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sebagai kumpulan suatu subjek, variabel, konsep, maupun fenomena. Dengan adanya populasi peneliti dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang telah diambil dan bersangkutan (Morissan, 2012). Kemudian, menurut Sugiyono, 2008 Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Jika Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut oleh karena beberapa kendala yang akan di hadapkan

nantinya seperti: keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dan selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya diberlakukan untuk Populasi. Oleh karena itu sampel yang didapatkan dari Populasi memang harus benar-benar representatif (mewakili).

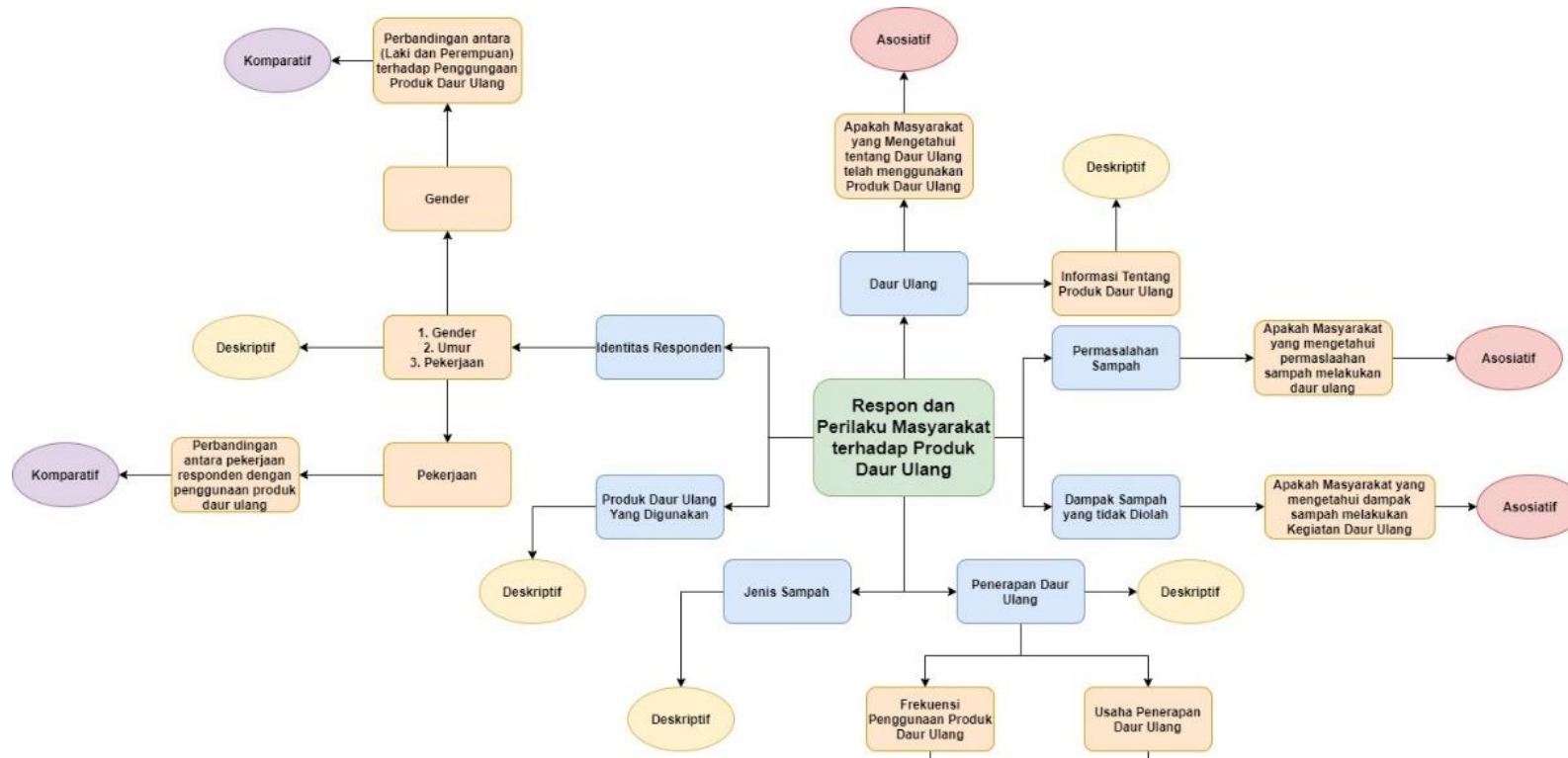
Dengan kata lain Populasi dan Sampel merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak terpisahkan. Melalui sampel ini seseorang dapat mengetahui karakter dari sejumlah subjek pada satu tempat tertentu. Misalnya ketika ingin meneliti karakter 100 orang dalam belajar, maka peneliti cukup mengambil sejumlah sampel dari 100 orang tadi untuk diteliti. Sehingga melalui sampel yang diambil akan diketahui karakter dari 100 orang tersebut.

Populasi yang diambil merupakan masyarakat Indonesia yang telah melakukan kegiatan daur ulang dan menggunakan produk daur ulang. Kemudian diperoleh sampel sebesar 132 responden yang berasal dari hasil kuesioner. Masyarakat Indonesia diambil sebagai populasi sampel karena penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara mereka merespon dan berperilaku kegiatan mereka terhadap produk daur ulang. Sampel tersebut dinyatakan sudah merepresentasikan jumlah populasi (masyarakat indonesia) karena pengujian data tersebut valid dan terdistribusi normal telah dilakukan menggunakan uji normalitas. Kemudian sampel ini sudah dapat menjadi wakil dari populasi karena jumlah sampel yang diambil sudah sesuai dengan karakteristik umur, asal wilayah dan pekerjaan yang ingin dicari datanya.

Dalam penentuan sampel dapat menggunakan banyak metode. Pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi. Metode *non probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang pengambilan sampelnya tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian, teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling aksidental*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan sesuai dapat digunakan sebagai sumber data.

3.3 Prosedur Analisis Data



Gambar 2 Skema Penelitian Data

Pada skema diatas dijelaskan bahwa dalam penelitian ini, permasalahan besarnya dibagi menjadi enam tema yaitu daur ulang, permasalahan sampah, dampak sampah yang tidak diolah, penerapan daur ulang, jenis sampah, produk daur ulang yang digunakan dan identitas responden. Kemudian, dari keseluruhan enam tema tersebut dibagi menjadi tiga bagian lagi yang berupa bab respon, perilaku, dan daur ulang itu sendiri. Setelah itu, keseluruhan enam tema tersebut dilakukan analisis sesuai keperluan penelitian yang berupa analisis deskriptif, asosiatif dan komparatif.

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu data yang digunakan untuk kegiatan penelitian memiliki distribusi (sebaran) yang normal atau tidak. Alat uji statistik yang digunakan adalah non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Normalitas data merupakan penentuan bahwa data tersebut normal maupun tidak normal (Sugiyono, 2016). Menyusun instrumen penelitian merumuskan masalah melakukan studi penelitian menyebarkan angket penelitian mengumpulkan data mengolah dan menganalisis data penyusunan pelaporan memfungsikan hasil kuisisioner dicari dengan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Dalam penelitian ini taraf signifikansi 5 persen. Jika suatu data memiliki nilai probabilitas signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih dari 5 persen, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov didasari dari jumlah responden yang melebihi 100 orang. Kemudian, pengujian ini juga merupakan bahwa data yang telah diambil dan dilakukan pengujian berikutnya merupakan data yang valid. Sehingga, jumlah tersebut telah merepresentasikan populasi yang telah ditentukan. Selain itu, uji ini juga menyatakan bahwa data yang akan dilakukan pengujiannya telah tergeneralisasi.

3.3.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berfungsi untuk mendiskripsikan maupun memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel ataupun populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada analisis ini akan dikemukakan cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi yang berisikan grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2016). Kemudian analisis deskriptif dilakukan pada seluruh tema yang terdapat pada gambar 2. Selanjutnya dalam analisis ini dibagi menjadi 4 tema yaitu identitas perilaku, sikap dan produk daur ulang. Untuk tema identitas dibagi menjadi 3 pertanyaan yaitu :

1. Umur responden
2. Jenis kelamin responden
3. Pekerjaan responden

Kemudian, untuk perilaku dibagi menjadi dua sub tema dengan pertanyaan sebagai berikut :

a. Permasalahan Sampah di Indonesia terdiri dari tiga pertanyaan yaitu :

1. Dampak Sampah yang tidak dikelola di Indonesia
2. Permasalahan sampah menurut masyarakat di Indonesia
3. Minimalisir sampah yang ada di Indonesia

b. Jenis Sampah yang dilakukan pengolahan terdiri sebagai berikut :

1. Jenis sampah yang diolah
2. Kategori sampah rumah tangga yang diambil
3. Sumber sampah yang dilakukan daur ulang

Untuk tema respon dibagi menjadi empat pertanyaan sebagai berikut :

1. Penggunaan Produk Daur Ulang
2. Produk Daur Ulang Rumah Tangga
3. Manfaat Produk Daur Ulang Rumah Tangga
4. Kendala Daur Ulang dalam Rumah Tangga

Selanjutnya untuk tema produk daur ulang dibagi menjadi tiga pertanyaan sebagai berikut :

1. Produk Daur Ulang
2. Produk Daur Ulang yang Dibeli
3. Produk Daur Ulang yang Diminati

3.3.3 Analisis Asosiatif

Analisis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang kemudian akan diuji melalui hubungan dengan antara variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Kemudian, dalam langkah awal pembuktiannya, maka perlu dihitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel, baru koefesien yang ditemukan itu diuji signifikannya. Setelah itu, menguji koefesiensi korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2016).

3.3.4 Analisis Komparatif

Analisis komparatif merupakan pengujian parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran suatu sampel yang juga berbentuk perbandingan. Hal tersebut berarti mengauji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian) yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua samepl atau lebih. Desain penelitian masih menggunakan variabel mandiri, (satu variabel) seperti halnya dalam penelitian deskriptif, tetapi variabel tersebut berada pada populasi dan sampel yang berbeda. Terdapat dua model komparasi, yaitu komparasi antara dua sampel dan komparasi

antara lebih dari dua sampel yang sering disebut komparasi k sampel. Kemudian setiap model komparasi sampel dibagi menjadi dua jenis yaitu sampel yang berkorelasi dan sampel yang tidak berkorelasi disebut dengan sampel independen (Sugiyono, 2016).

3.3.4 Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan beberapa analisis dan pengujian terhadap sampel yang telah disediakan, tahapan selanjutnya adalah tahapan pembahasan dan penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini dapat disimpulkan apakah data yang telah dilakukan pengujian deskriptif, asosiatif dan komparatif dapat dianggap valid dan sesuai. Kemudian pada penarikan kesimpulan juga menjawab dari tujuan dan rumusan masalah dari laporan akhir ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner online yang disediakan dari situs *google form*. Kemudian kuisisioner online ini dilakukan penyebaran pada tanggal 29 Mei 2021 hingga tanggal 1 Juni 2021. Sasaran serta target dari kuisisioner ini merupakan masyarakat yang berada di seluruh pulau di Indonesia.

Populasi yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 132 responden yang berasal dari pengambilan kuisisioner dalam *Google Form* yang dihasilkan sejumlah 150. Diambil sebanyak 132 responden sebagai populasi karena terdapat sejumlah 18 responden menjawab dengan tidak teliti dan terdapat jawaban yang tidak relevan dengan jawaban lain.

4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat seluruh pertanyaan yang akan dilakukan pengujian dalam bentuk data normal. Kemudian diperoleh data normalitas sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Normalitas Kolmogorov

Kolmogorov-Smirnov ^a
0.198

Diperoleh data pada tabel 3, dimana nilai sig Uji *Kolmogorov* sebesar 0.198 dimana nilai minimal sig pada nilai 0.05 dimana nilai uji ini juga diatas nilai standar sig yaitu sebesar 0.05. Maka dengan demikian, Uji normalitas pada seluruh pertanyaan yang akan diujikan seluruhnya tersebar secara normal dan dinyatakan sebagai data yang valid.

4.3 Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif, penelitian ini melakukan analisis pada empat variabel yaitu variabel identitas responden, respon, perilaku dan penggunaan

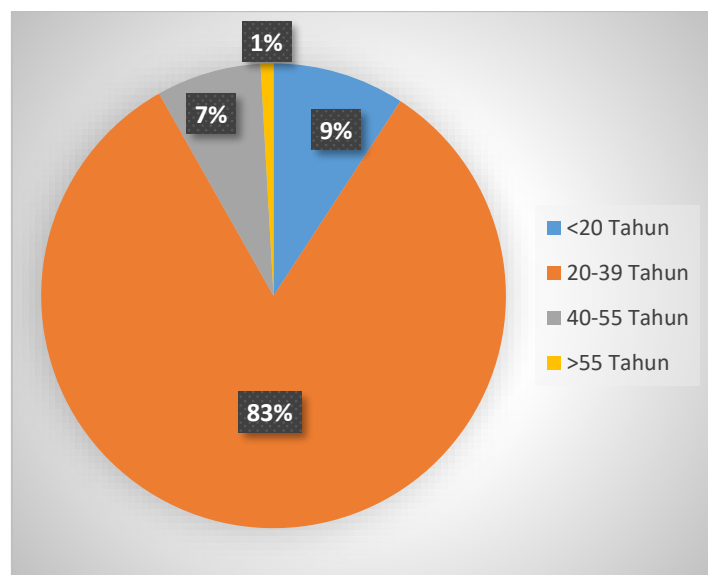
produk daur ulang. Selanjutnya, bagian analisis deskriptif juga dibagi sesuai jumlah variabelnya dan dijabarkan sebagai berikut :

4.3.1 Identitas Responden

Identitas responden terdiri dari tiga pertanyaan yang dilakukan analisis deskriptif. Pertanyaan itu terdiri dari umur, gender, dan pekerjaan responden. Kemudian, dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dilakukan analisis menggunakan *tools IBM SPSS STATISTICS 25*. Berikut data penjabaran uji analisis deskriptif pada identitas responden :

a. Umur Responden

Pada poin umur, diperoleh data dengan umur yang telah dikelompokkan menjadi 4 kelompok, kemudian didapatkan data dengan penyajian diagram sebagai berikut :

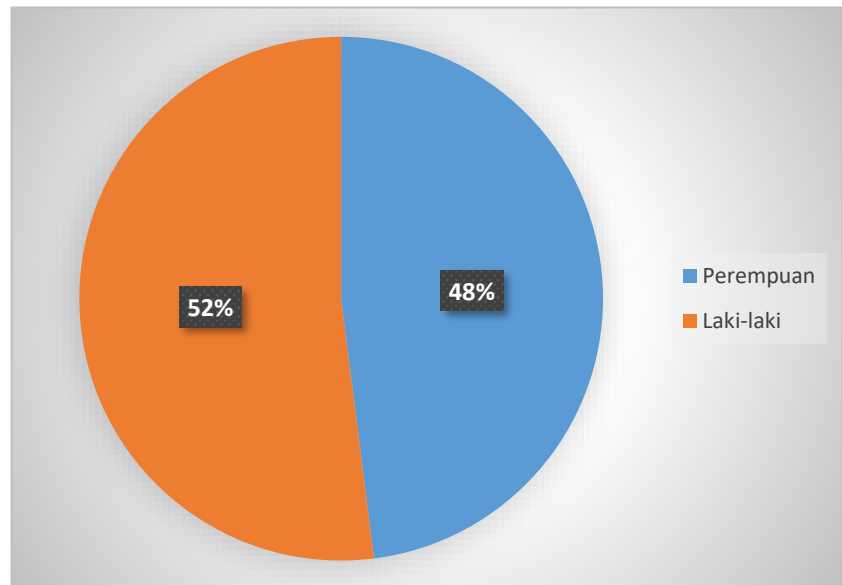


Gambar 3 Diagram Usia Responden

Jumlah responden dengan umur lebih dari 20 tahun berjumlah 12 responden, kemudian jumlah responden dengan umur 20 hingga 39 tahun sejumlah 109 responden. Selanjutnya, responden dengan rentang umur 40 hingga 55 tahun berjumlah 8 responden, dan terakhir jumlah responden dengan umur lebih dari 55 tahun berjumlah 3 responden.

b. Jenis Kelamin Responden

Pada penelitian ini, jenis kelamin atau gender juga masuk dalam data identitas responden. Kemudian, data gender dibagi menjadi dua kategori dan diperoleh datanya sebagai berikut :

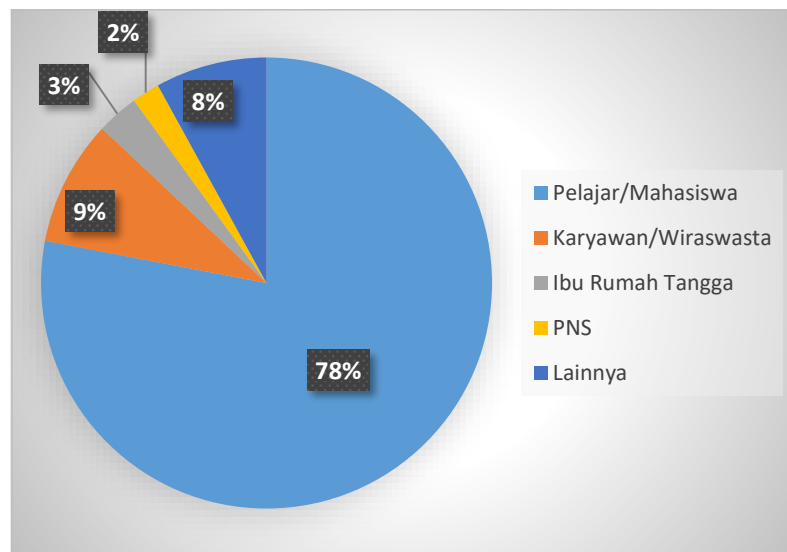


Gambar 4 Diagram Gender Responden

Diperoleh dari diagram diatas, jumlah perempuan yang menjadi responden sebanyak 60 orang sementara jumlah laki-laki yang menjadi responden sejumlah 72 orang.

c. Pekerjaan Responden

Pada poin pekerjaan responden, data responden yang dicantumkan berupa pekerjaan responden yang dibagi menjadi lima kategori dan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 5 Diagram Pekerjaan Responden

Berdasarkan diagram di atas, maka jumlah responden yang pekerjaannya menjadi pelajar/mahasiswa sebesar 104 orang, kemudian karyawan/wiraswasta sebesar 10 orang, selanjutnya yang menjadi PNS sebesar 3 orang dengan, dan pekerjaan lainnya sebesar 15 orang.

Kemudian, setelah dilakukan pembahasan pada hasil kuisisioner diatas. Maka, dapat disimpulkan bahwa kuisisioner ini menghasilkan kelompok masyarakat yang bergender lelaki dan perempuan dengan rentang umur terbanyak sebesar antara 20 hingga 39 tahun. Serta pekerjaan para responden sebagian besar berupa pelajar maupun mahasiswa. Menurut Maryono (2017) berdasarkan laporan dari para pedagang mengatakan bahwa produk kerajinan daur ulang sampah ini masih dianggap dijual dengan harga yang relatif mahal, sehingga permintaan produk tersebut sedikit dikalangan remaja padahal dari segi kreatifitas sendiri produk tersebut tidak kalah bagus.

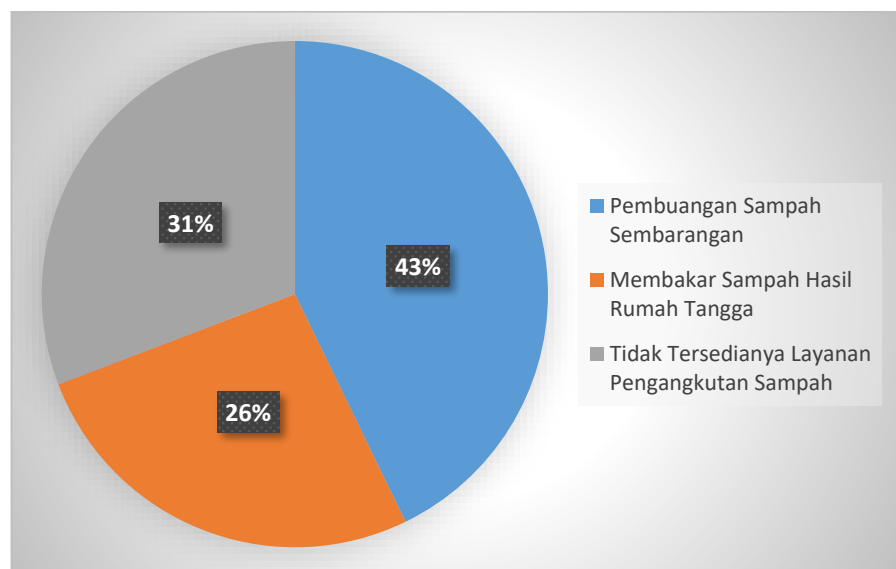
4.3.2 Respon Responden

Dalam analisis respon responden, tema pembahasan dibagi menjadi 2 tema besar yaitu Permasalahan Sampah di Indonesia dan Jenis Sampah yang dilakukan Pengolahan. Kemudian, dua tema tersebut dijabarkan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya, setelah mengetahui pertanyaan yang digunakan dan akan dianalisis menjadi analisis deskriptif sebagai berikut :

1. Permasalahan Sampah di Indonesia

a. Permasalahan sampah menurut masyarakat di Indonesia :

Pada poin ini, responden akan menentukan pengetahuan mereka tentang wawasan permasalahan sampah yang ada di Indonesia. Kemudian, permasalahan tersebut dibagi menjadi tiga kategori dan diperoleh data dalam bentuk diagram sebagai berikut :



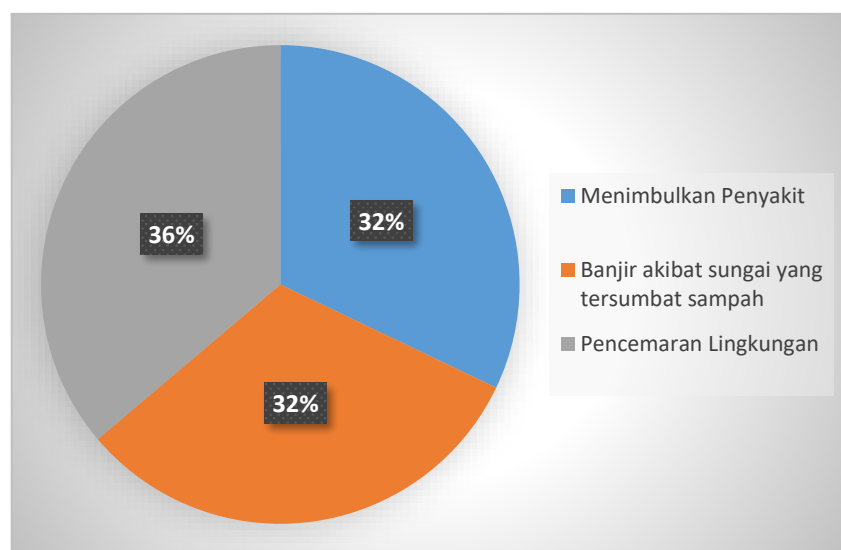
Gambar 6 Diagram Permasalahan Sampah

Dalam diagram permasalahan sampah diatas dapat dijelaskan bahwa sejumlah 124 responden memilih masalah tentang pembuangan sampah sembarangan, kemudian 70 lainnya memilih masalah tentang membakar sampah hasil rumah tangga, dan terakhir sejumlah 88 responden memilih permasalahan sampah terjadi karena tidak tersedianya layanan pengangkutan sampah. Menurut

Chaerul et al (2007), permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melakukan pengolahan sampah di Indonesia, diantaranya adalah kurangnya ketegasan dalam dasar hukum yang berlaku, tempat pembuangan sampah yang tidak memadai dan cukup, kurangnya perilaku usaha untuk melakukan pengomposan pada sampah, dan kurangnya pengelolaan TPA dengan sistem tepat dan memadai

b. Dampak Sampah yang tidak dikelola :

Dampak sampah yang tidak dikelola juga masuk ke dalam tema besar respon masyarakat terhadap permasalahan sampah. Dari pertanyaan ini, responden akan diberikan pertanyaan sejumlah empat pertanyaan dan didapatkan data sebagai berikut :



Gambar 7 Diagram Sampah Tidak Diolah

Dalam diagram di atas dijelaskan bahwa 118 responden menjawab bahwa dampak sampah tidak dikelola dapat menimbulkan penyakit, 118 orang menjawab banjir akibat sungai yang tersumbat sampah, dan sejumlah 127 responden menjawab pencemaran lingkungan. Menurut Hidayah (2017) penumpukan sampah yang tidak diolah dapat menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit seperti diare, tipes, dan lain-lainnya. Selain itu, sampah dapat menyebabkan pencemaran pada perairan, badan

badan air warnanya berubah menjadi warna hitam dan berbau sangat busuk serta kemudian dapat menyebabkan banjir akibat pembuangan yang tidak tepat. Sehingga dari dampak tersebut dapat mengancam kelangsungan dan kelestarian lingkungan hidup.

c. Cara meminimalisir permasalahan sampah di Indonesia

Pada poin cara meminimalisir permasalahan sampah di Indonesia terdiri dari empat pertanyaan yang diajukan kepada responden. Kemudian, dari keempat pertanyaan tersebut didapatkan hasil dengan sajian diagram sebagai berikut :



Gambar 8 Diagram Minimalisir Sampah

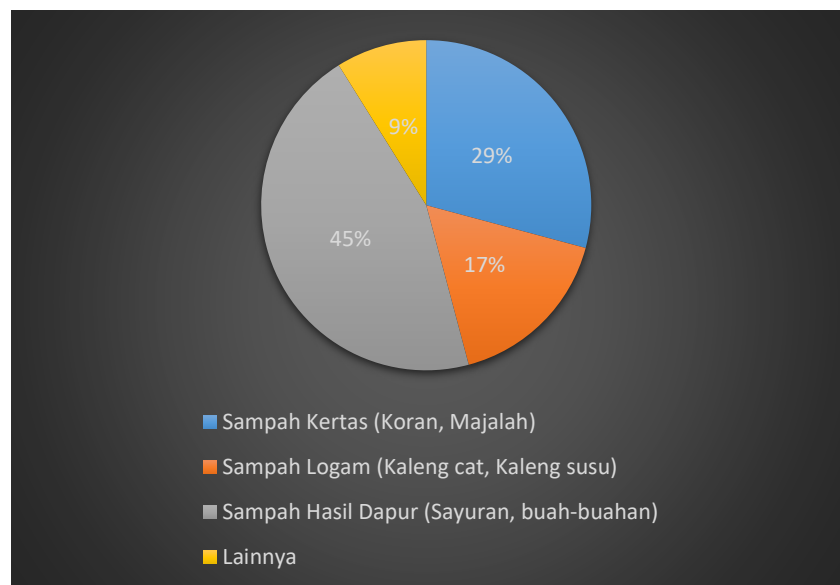
Dari data yang didapatkan diagram di atas, maka sejumlah 123 responden membawa tas belanja sendiri, kemudian 101 responden membuat pupuk kompos dari sampah dapur, sejumlah 109 responden mengubah baju bekas menjadi kain lap dan sekitar 5 responden melakukan hal lainnya untuk meminimalisir sampah di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa responden dengan cara meminimalisir terbanyak dengan cara membawa tas belanja sendiri. Menurut Gerbono *et al* (2005), tas merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan dalam menjalani segala kegiatan aktivitas sehari-hari, baik dalam dunia pendidikan sendiri ataupun dunia kerja. Tas merupakan wadah untuk menampung dan membungkus barang-

barang yang dibawa oleh seseorang, termasuk dalam pemindahan suatu barang juga memerlukan wadah.

2. Jenis Sampah yang dilakukan pengolahan

a. Jenis Sampah yang Diolah

Jenis sampah yang diolah merupakan salah satu dari parameter untuk respon masyarakat terhadap produk daur ulang. Dalam pertanyaan ini responden akan diberikan empat pertanyaan seputar jenis sampah apa yang mereka olah. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



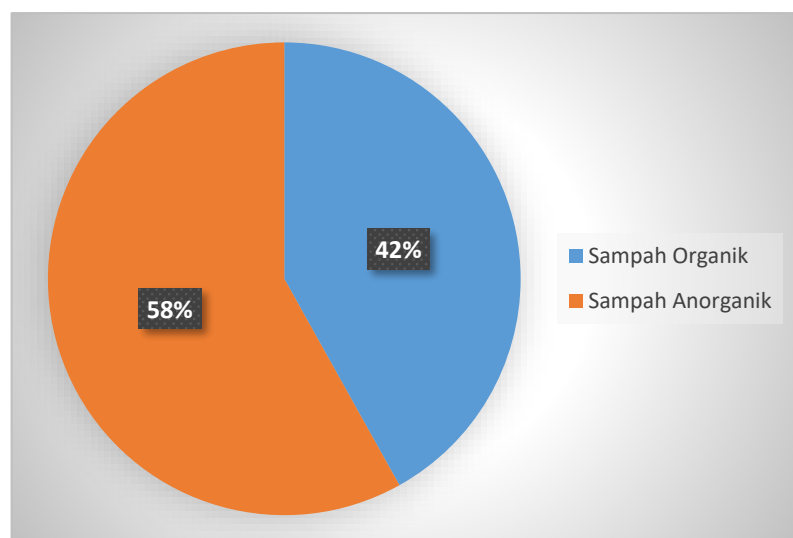
Gambar 9 Diagram Jenis Sampah Diolah

Dari data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sejumlah 74 responden menjawab sampah kertas (Koran, Majalah), kemudian sebanyak 48 responden menjawab sampah logam (Kaleng cat, Kaleng susu), lalu sejumlah 112 responden menjawab sampah hasil dapur (Sayuran, Buah-buahan), dan yang menjawab 25 responden menjawab lainnya. Sehingga didapatkan sampah hasil dapur paling banyak yang dilakukan pengolahan daur ulang. Menurut Sudrajat (2014), sampah maupun limbah organik yang menjadi salah satu permasalahan sampah yang ada di Indonesia berasal dari perkotaan, sektor pertanian, pasar tradisional dan skala rumah tangga. Sampah

organik yang dimaksud dapat berupa sampah hasil rumah tangga berupa sayur dan buah-buahan dari hasil dapur.

b. Kategori Sampah Rumah Tangga yang dikelola

Kategori sampah rumah tangga yang dikelola dibagi menjadi dua untuk jawabannya berupa sampah organik dan anorganik. Kemudian, dari kedua jawaban tersebut disajikan dengan diagram sebagai berikut :

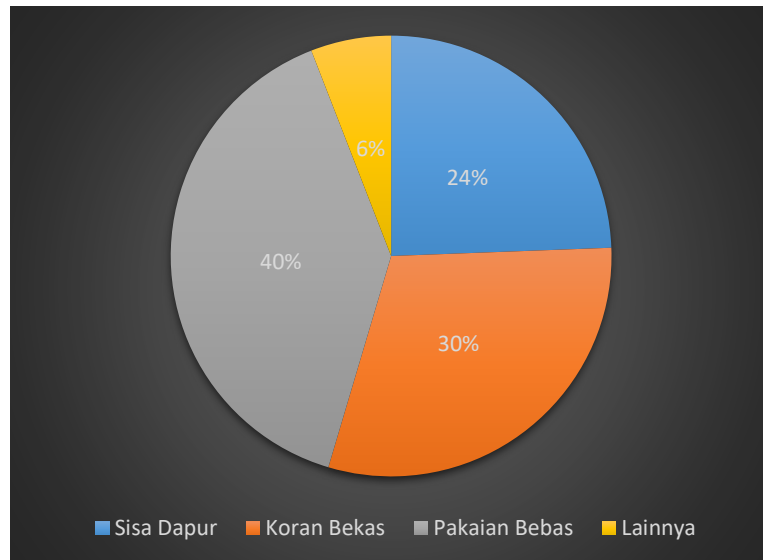


Gambar 10 Diagram Kategori Sampah Rumah Tangga
Dapat dijelaskan dari data di atas bahwa sejumlah 52 responden menjawab sampah organik dan sebanyak 80 responden menjawab sampah anorganik. Dapat disimpulkan sampah anorganik merupakan sampah yang biasa digunakan dalam pengolahan daur ulang. Menurut Marliani (2014), sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan dan kegiatan non hayati, baik berupa sinterik maupun hasil proses pengolahan teknologi tambang. Contohnya : botol plastik, tas plastik, dan kaleng.

c. Sumber Sampah yang dilakukan Daur Ulang

Dalam poin sumber sampah yang dijadikan produk daur ulang terdapat empat poin yang dapat dipilih oleh responden. Sumber sampah yang ini merupakan sampah yang dihasilkan oleh

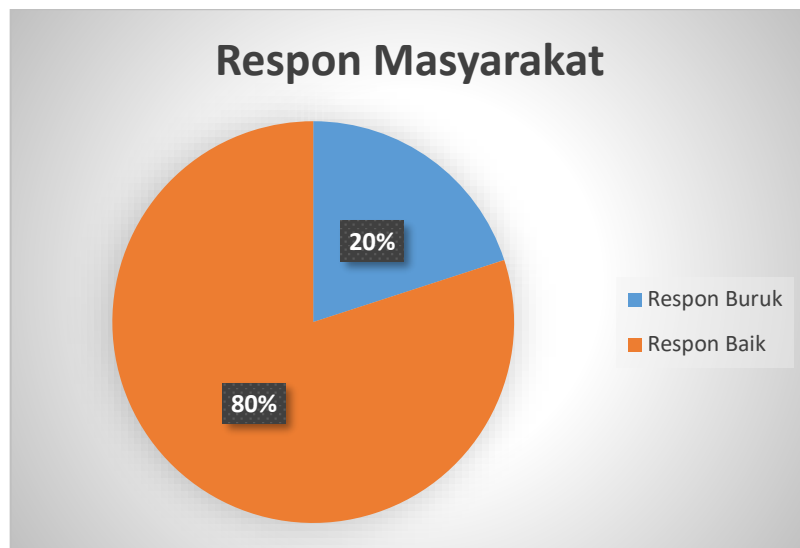
kegiatan rumah tangga. Data yang dihasilkan kemudian disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 11 Diagram Sumber Sampah

Dalam data yang disajikan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 60 responden menggunakan sisa dapur untuk kegiatan daur ulang, kemudian 82 responden menggunakan koran bekas, sejumlah 102 responden menggunakan pakaian bekas, dan barang lainnya sebanyak 31 responden. Kemudian didapatkan hasil bahwa pakaian bekas merupakan sumber sampah yang biasa digunakan untuk kegiatan daur ulang. Menurut Susilo *et al* (2013), limbah kain merupakan salah satu limbah yang paling mudah untuk diolah karena merupakan limbah yang berjenis anorganik yang sangat susah untuk terurai.

Kemudian setelah semua aspek respon dilakukan penjelasan data deskriptif, selanjutnya dilakukan penilaian secara menyeluruh dengan penyajian sebagai berikut :



Gambar 12 Diagram Penilaian Respon Masyarakat

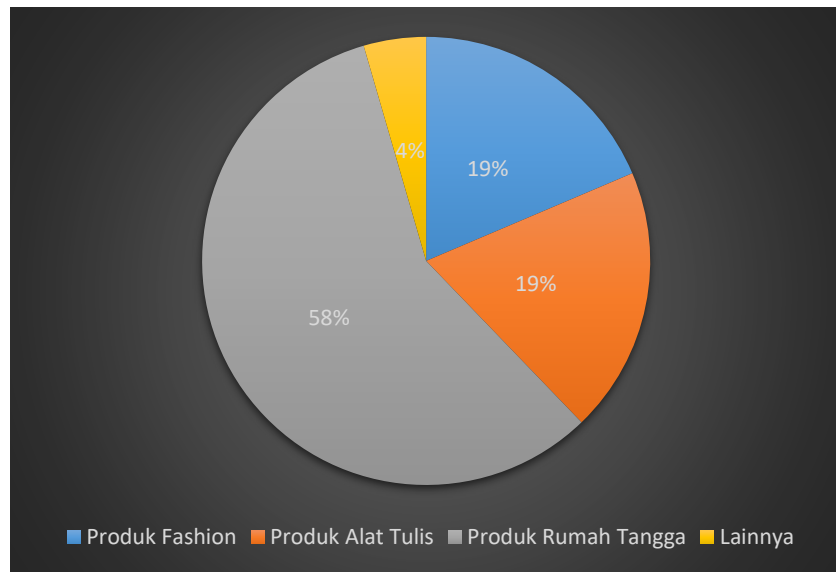
Dari data *scoring* diatas dihasilkan sebanyak 27 responden masuk kedalam respon buruk dan sebanyak 105 responden masuk ke dalam respon baik. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data diatas, masyarakat Indonesia memiliki respon yang baik terhadap produk daur ulang.

4.3.3 Perilaku Responden

Dalam analisis deskriptif, perilaku responden dibagi menjadi satu tema besar yaitu Penerapan Daur Ulang. Kemudian, dalam tema tersebut terdiri dari empat pertanyaan. Selanjutnya, setelah mengetahui pertanyaan yang digunakan dan akan dianalisis menjadi analisis deskriptif sebagai berikut :

1. Penggunaan Produk Daur Ulang

Penggunaan produk daur ulang dalam tema penerapan daur ulang terdiri dari 4 pertanyaan jenis produk daur ulang yang digunakan. Kemudian, disajikan data tersebut dalam bentuk diagram sebagai berikut :

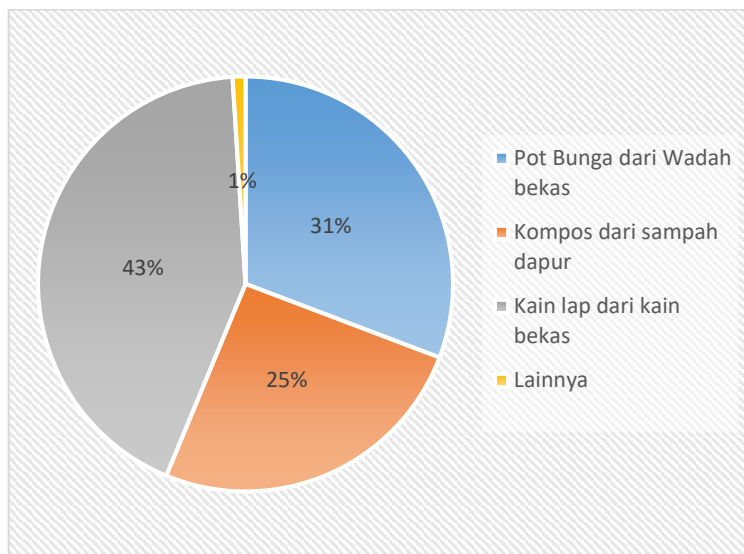


Gambar 13 Diagram Jenis Produk Daur Ulang

Dalam data yang disajikan diatas. Data yang dapat dideskripsikan berupa produk fashion digunakan oleh sebanyak 41 responden, produk alat tulis sebanyak 41 responden, produk rumah tangga sebanyak 74 responden dan produk lainnya sebanyak 14 responden. Berdasarkan data tersebut maka produk daur ulang rumah tangga merupakan jenis produk yang paling banyak digunakan oleh responden.

2. Produk Daur Ulang Rumah Tangga

Pada poin ini, penggunaan produk daur lebih ditekankan pada produk daur ulang dalam rumah tangga. Responden diberikan pilihan jawaban sebanyak empat buah poin yang dapat dipilih lebih dari poin. Kemudian, didapatkan data yang disajikan dalam bentuk berikut :

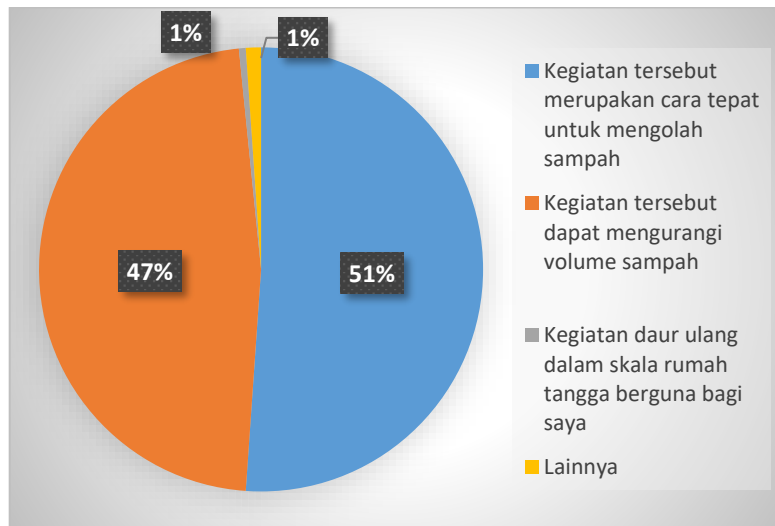


Gambar 14 Diagram Produk Daur Ulang Rumah Tangga
Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh jumlah responden

sebesar 64 orang menggunakan pot bunga dari wadah bekas, sebanyak 53 responden menggunakan kompos dari sampah dapur, sebanyak 89 responden menggunakan kain lap dari kain bekas, dan sebanyak 2 responden menggunakan produk lainnya. Sehingga berdasarkan gambar 14, produk daur ulang rumah tangga yang paling banyak digunakan berupa kain lap dari kain bekas. Menurut Sova (2019), baju bekas atau baju yang sudah tidak dipakai lagi seringkali hanya dijadikan kain perca atau dijual ke kolektor baju bekas. Padahal, sampah tersebut dapat didaur ulang menjadi barang yang dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari bahkan memiliki nilai eceran tinggi yang dapat membantu keluarga secara finansial. Dalam konteks ini, kami ingin menyelenggarakan kursus pelatihan kewirausahaan dan keterampilan bagi ibu rumah tangga agar dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemandirian dan pemberdayaan ibu rumah tangga.

3. Manfaat Produk Daur Ulang Rumah Tangga

Manfaat produk daur ulang rumah tangga terdapat empat pilihan jawaban. Kemudian, pada bagian ini didapatkan hasil pilihan responden yang dijabarkan sebagai berikut :

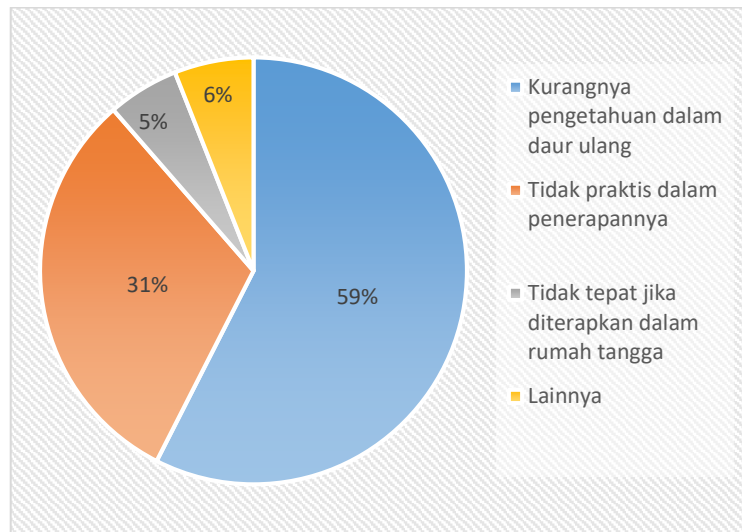


Gambar 15 Diagram Manfaat Produk Daur Ulang

Dalam data yang disajikan setelah analisis deskriptif, maka diperoleh sebanyak 112 responden menyatakan kegiatan tersebut merupakan cara tepat untuk mengolah sampah, sebanyak 101 responden menyatakan kegiatan tersebut dapat mengurangi volume sampah, dan 3 responden menyatakan kegiatan daur ulang dalam skala rumah tangga berguna bagi mereka, dan 2 responden lainnya menyatakan lainnya. Sehingga, sebagian besar dari responden memilih manfaat produk daur ulang berupa kegiatan tersebut merupakan cara tepat untuk mengelola sampah.

4. Kendala Daur Ulang dalam Rumah Tangga

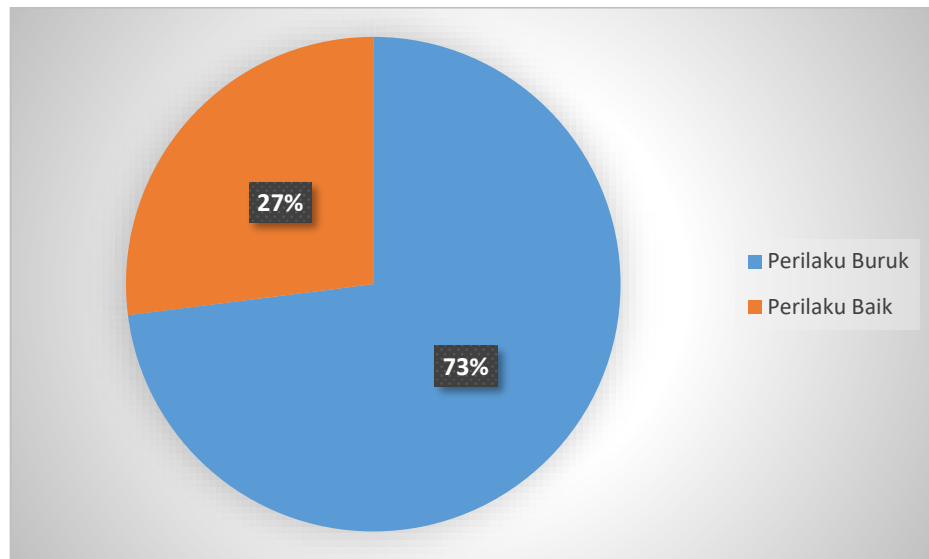
Pada poin ini, responden akan menentukan kendala yang dihadapi dalam menggunakan produk daur ulang rumah tangga. Kendala tersebut dikategorikan menjadi empat pilihan yang dapat dipilih lebih dari satu pilihan. Kemudian, dari keempat jawaban tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 16 Diagram Kendala Daur Ulang

Dalam data yang disajikan, didapatkan sebanyak 96 responden mengalami kurangnya pengetahuan dalam daur ulang, sebanyak 52 responden menyatakan tidak praktis dalam penerapannya, kemudian 9 responden menyatakan tidak tepat jika diterapkan dalam rumah tangga dan 10 responden menjawab lainnya.

Kemudian, setelah semua pertanyaan untuk perilaku dilakukan analisis, step berikutnya menentukan penilaian perilaku responden. Data yang disajikan merupakan scoring yang telah dilakukan dalam *tools* sebagai berikut :



Gambar 17 Diagram Penilaian Perilaku Masyarakat

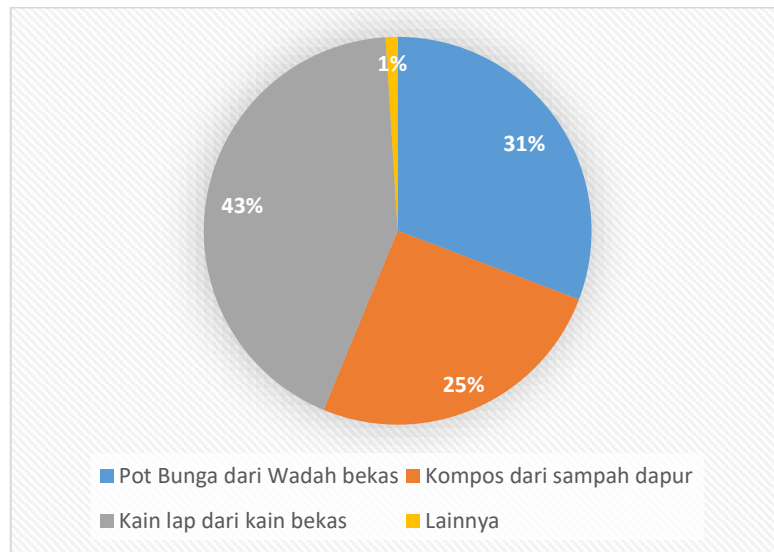
Berdasarkan hasil data deskriptif, maka diperoleh perilaku baik sebanyak 31 respondendan perilaku buruk sebanyak 101 responden. Hasil tersebut menjelaskan bahwa perilaku masyarakat Indonesia yang tidak sebaik responnya, sehingga perilaku masyarakat menjelaskan kurangnya ketertarikan terhadap produk daur ulang.

4.3.3 Produk Daur Ulang

Dalam analisis deskriptif, produk daur ulang menjadi variabel terkahir yang dilakukan analisis. Pada variabel ini, terdapat satu tema besar yaitu penggunaan produk daur ulang. Selanjutnya, setelah mengetahui pertanyaan yang digunakan dan akan dianalisis menjadi analisis deskriptif sebagai berikut :

1. Penggunaan Produk Daur Ulang

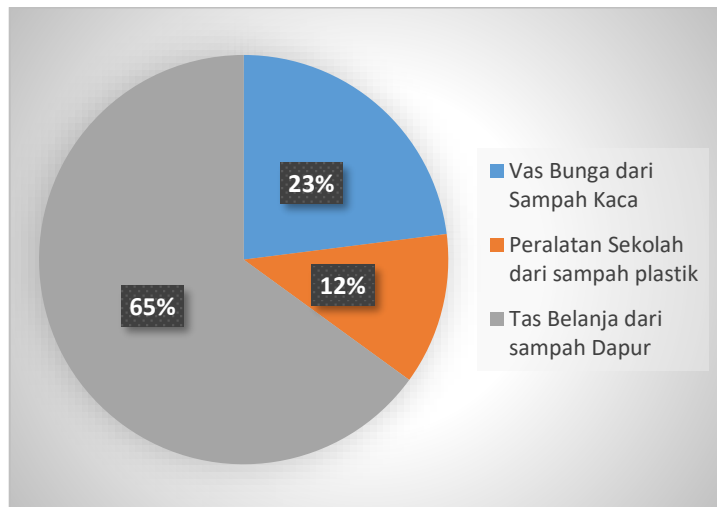
Pada bagian ini menjelaskan penggunaan masyarakat terhadap produk daur ulang secara umum. Kemudian dalam pilihannya dibagi menjadi empat kategori. Berikut merupakan data yang disajikan dalam bentuk diagram :



Gambar18 Diagram Produk Daur Ulang yang Digunakan
 Dalam analisis data yang terdapat di atas, maka dihasilkan 64 responden memilih pot bunga dari wadah bekas, 53 responden memilih kompos dari sampah dapur, 89 responden memilih kain lap dari kain bekas, dan 2 responden memilih lainnya. Dari data tersebut, responden lebih biasa menggunakan kain lap dari kain bekas untuk penggunaan produk daur ulang.

2. Produk Daur Ulang yang Dibeli

Pada bagian ini, soal yang diterima oleh responden merupakan pilihan pada produk daur ulang yang ingin dibeli. Terdapat empat pilihan pada produk yang ingin dibeli. Berikut merupakan data hasil kuisioner berupa diagram :

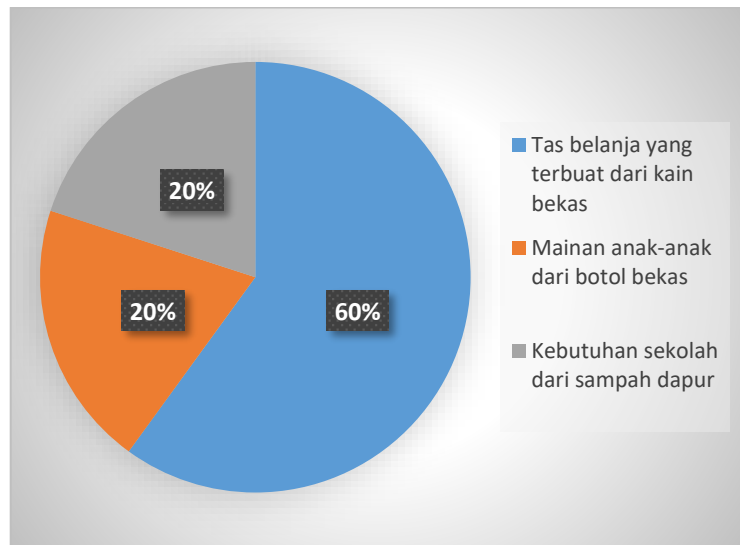


Gambar 19 Diagram Produk Daur Ulang yang Dibeli

Dalam analisis diatas, maka diperoleh sebanyak 43 responden memilih vas bunga dari sampah kaca, 21 responden memilih peralatan sekolah dari sampah plastik, 98 responden memilih tas belanja dari sampah dapur. Dari hasil tersebut, barang daur ulang yang paling ingin dibeli merupakan tas belanja yang terbuat dari sampah dapur. Menurut Sudarwati *et al* (2021), Mengolah kembali limbah plastik adalah upaya untuk menghindari pencemaran lingkungan oleh limbah plastik. Melalui kreatifitas, maka limbah plastik dapat di daur ulang menjadi barang yang berguna kembali. Adanya proses daur ulang ini, selain bertujuan untuk memanfaatkan limbah plastik juga bertujuan untuk dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan jenis tas yang memiliki nilai jual tinggi.

3. Produk Daur Ulang yang Diminati

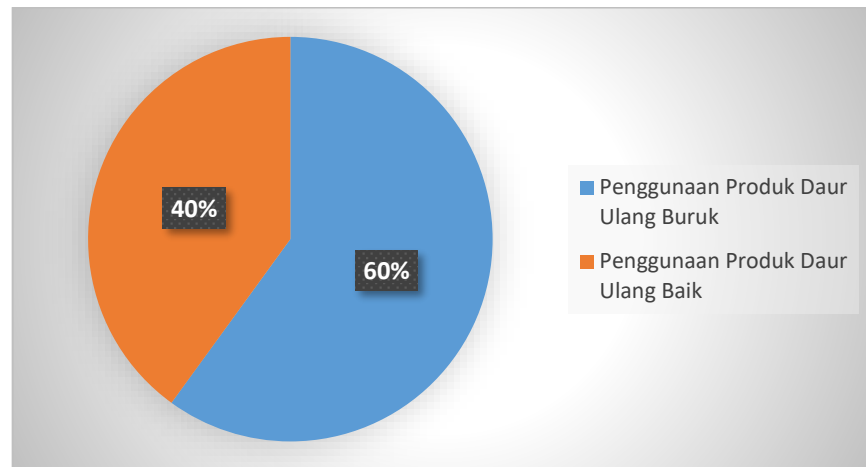
Pada pertanyaan bagian ini, responden akan memilih produk apa saja yang diminati. Kemudian, terdapat tiga pilihan yang bisa dipilih lebih dari satu jawaban. Dihasilkan data dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 20 Diagram Produk Daur Ulang yang Diminati

Dalam penelitian di atas, dijelaskan bahwa sejumlah 104 responden meminati tas belanja yang terbuat dari kain bekas, sebanyak 45 responden meminati mainan dari botol bekas, sejumlah 32 responden meminati kebutuhan sekolah dari sampah dapur. Pada data tersebut, dihasilkan bahwa produk daur ulang yang paling diminati berupa tas belanja yang terbuat dari kain bekas. Menurut Hartanto (2021), Penggunaan tas belanja kain memang suatu solusi untuk mengatasi limbah plastik, tapi tetap harus dikendalikan penggunaannya. Apapun yang berlebihan akan tetap merugikan bagi masyarakat. Terdapat pula penelitian yang membandingkan tas plastik dengan tas kain, dan sempat dipertanyakan apakah penggunaan tas kain benar-benar menjadi solusi bagi lingkungan.

Kemudian setelah dilakukan analisis pada tema tersebut, dilakukan penilaian dengan bentuk penggunaan produk daur ulang yang baik dan buruk. Analisis penggunaan tersebut dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 21 Diagram Penilaian Penggunaan Produk Daur Ulang

Dapat dijelaskan dari data di atas, bahwa penggunaan produk daur ulang buruk terdapat pada 80 responden dan penggunaan produk daur ulang baik sebanyak 52 responden. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang masih buruk dalam penggunaan produk daur ulang. Data *scoring* diambil berdasarkan penggunaan produk daur ulang oleh masyarakat.

4.4 Analisis Asosiatif

Pada analisis asosiatif, penelitian ini terdapat 3 korelasi yang diujikan. Ketiga korelasi atau hubungan asosiatif tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Hubungan antara masyarakat yang telah mengetahui Pengelolaan sampah di Indonesia dengan penggunaan produk daur ulang.

Pada bagian analisis asosiatif, penelitian ini mencari hubungan antara masyarakat yang telah mengetahui pengelolaan sampah telah menggunakan produk daur ulang secara umum. Masyarakat yang telah mengetahui pengelolaan sampah telah memiliki pemahaman tentang bagaimana cara mengolah sehingga dirasa salah satu pengolahan sampah yaitu menggunakan daur ulang dapat dijadikan salah satu pengolahan yang efektif. Analisis ini juga digunakan apakah mereka yang telah mengetahui pengelolaan sampah juga telah menggunakan produk daur ulang sebagai usaha dari pengelolaan sampah itu sendiri. Kemudian, analisis ini menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4 Uji Korelasi Hubungan pengelolaan Sampah dengan Penggunaan Produk Daur Ulang

Korelasi		
Variabel	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
Pengetahuan Pengolahan Sampah	0.481**	0.00
Penggunaan Produk Daur Ulang		

Berdasarkan tabel korelasi yang ditunjukkan pada data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hubungan antara pengetahuan pengolahan sampah dengan penggunaan produk daur ulang memiliki hubungan karena nilai sig kurang dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan dengan adanya hubungan positif. Selain itu, dilakukan penelitian dengan melihat nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.481 dengan dibandingkan dengan R tabel sebesar 0.167, dengan ini dinyatakan dengan adanya hubungan signifikan antara Pengetahuan Pengolahan Sampah dengan Penggunaan Produk Daur ulang. Sesuai dengan nilai r hitung yaitu sebesar 0.481 yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel Pengetahuan Pengolahan Saampah dengan Penggunaan Produk Daur Ulang mempunyai Hubungan yang sedang.

2. Hubungan antara masyarakat yang mengetahui permasalahan sampah dengan penggunaan Produk Daur Ulang

Pada uji analisis asosiatif bagian ini, yang dikorelasikan merupakan masyarakat yang telah mengetahui permasalahan sampah dengan penggunaan produk daur ulang. Dengan dasar bahwa masyarakat yang telah mengetahui permasalahan sampah telah menggunakan produk daur ulang, karena masyarakat tersebut juga telah melakukan mengetahui cara dari mengurangi permasalahan sampah. Berikut merupakan data yang dihasilkan dari uji korelasi ;

Tabel 5 Uji Korelasi Hubungan Pengetahuan Sampah dengan Penggunaan Produk Daur Ulang

Korelasi		
Variabel	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
Pengetahuan Pengolahan Sampah	0.503**	0.00
Penggunaan Produk Daur Ulang		

Berdasarkan tabel korelasi yang ditunjukkan pada data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hubungan antara pengetahuan pengolahan sampah dengan penggunaan produk daur ulang memiliki hubungan karena nilai sig kurang dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan dengan adanya hubungan positif. Selain itu, dilakukan penelitian dengan melihat nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.503 dengan dibandingkan dengan R tabel sebesar 0.167, dengan ini dinyatakan dengan adanya hubungan signifikan antara Penggunaan Produk Daur Ulang dengan Pengetahuan Sampah Indonesia. Sesuai dengan nilai r hitung yaitu sebesar 0.503 yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel Produk Daur Ulang dengan Pengetahuan Permasalahan Sampah Indonesia mempunyai Hubungan yang sedang.

3. Hubungan antara masyarakat yang Menerapkan kegiatan Daur Ulang dengan Penggunaan produk Daur Ulang

Pada uji korelasi terakhir ini, variabel yang dihubungkan merupakan masyarakat yang telah menerapkan kegiatan daur ulang dengan penggunaan produk daur ulang. Masyarakat yang telah melakukan kegiatan daur ulang telah menggunakan produk yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Data yang dihasilkan sebagai berikut

Tabel 5 Uji Korelasi Hubungan Penerapan Kegiatan Daur Ulang dengan Penggunaan Produk Daur Ulang

Korelasi		
Variabel	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)

Penerapan Kegiatan Daur Ulang	0.651**	0.00
Penggunaan Produk Daur Ulang		

Berdasarkan tabel korelasi yang ditunjukkan pada data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hubungan antara pengetahuan pengolahan sampah dengan penggunaan produk daur ulang memiliki hubungan karena nilai sig kurang dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan dengan adanya hubungan positif. Selain itu, dilakukan penelitian dengan melihat nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.651 dengan dibandingkan dengan R tabel sebesar 0.167, dengan ini dinyatakan dengan adanya hubungan signifikan antara Penggunaan Produk Daur Ulang dengan Pengetahuan Sampah Indonesia. Sesuai dengan nilai r hitung yaitu sebesar 0.651 yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel Penerapan Kegiatan Daur Ulang dengan Penggunaan Produk Daur Ulang mempunyai Hubungan yang kuat. Makna hubungan yang kuat menyatakan bahwa kedua variabel saling memiliki korelasi. Menurut Marliani (2014), dalam pemanfaatan serta pengelolaan sampah harus melibatkan banyak komponen masyarakat dan memperhatikan karakteristik sampah. Proses perencanaan pemanfaatan dan pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan masyarakat dimulai dari tahap pembuatan kesepakatan awal, perumusan masalah, identifikasi daya dukung.

4.5 Analisis Komparatif

Analisis Komparatif merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan perbandingan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Kemudian terdapat 3 perbandingan yang akan dianalisis berdasarkan keperluan pendataan sebagai berikut :

1. Komparatif antara Pekerjaan Responden dengan Penggunaan Produk Daur Ulang

Uji komparataif ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara satu pekerjaan dengan pekerjaan lain dengan penggunaan produk daur ulang itu sendiri. Didasarkan bahwa setiap pekerjaan membutuhkan kebutuhan yang berbeda, maka penggunaan produk daur ulang juga akan berbeda pula. Diperoleh data dengan hasil mean sebesar 6.56 dengan mean tertinggi pada karyawan sebesar 7.2. Data tersebut kemudian dilakukan analisis menggunakan uji anova satu arah dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 6 Tes Homogenitas Jenis Pekerjaan dengan Penggunaan Produk Daur Ulang

Test of Homogeneity of Variances	
Komponen	Sig.
Komparatif antara pekerjaan responden dalam penggunaan produk daur ulang	0.395

Tabel 7 Uji Anova Jenis Pekerjaan dengan Penggunaan Produk Daur Ulang

ANOVA	
Komponen	Sig.
Komparatif antara pekerjaan responden dalam penggunaan produk daur ulang	0.208

Selanjutnya, pengujian pada tes homogenitas dengan nilai sig berdasarkan mean sebesar 0.392 dimana, nilai sig lebih dari 0.05 dapat dinyatakan sebagai data yang homogen, sehingga uji ANOVA dapat dijalankan. Kemudian, dasar pengambilan uji ANOVA adalah dengan melihat nilai sig sebesar 0.208 dimana, nilai sig >0.05 maka dapat dinyatakan bahwa pebandingan antara pekerjaan dengan penggunaan produk daur ulang rata-ratanya dinyatakan sama seacara signifikan.

2. Komparatif antara Gender dengan Penggunaan Produk Daur Ulang

Uji komparatif selanjutnya merupakan uji antara gender dengan penggunaan produk daur ulang. Dengan asumsi, bahwa dalam gender terdapat dua jenis yaitu perempuan dan laki-laki. Kemudian, kebutuhan perempuan dan laki-laki berbeda sehingga respon dan perilaku mereka terhadap penggunaan produk daur ulang juga pasti berbeda. Uji yang dilakukan menggunakan uji T dan dihasilkan data sebagai berikut :

Tabel 8 Uji T Gender dengan Penggunaan Produk Daur Ulang

T-Test	
Komponen	Sig (2-tailed)
Komparatif antara gender dengan penggunaan produk daur ulang	0.84

Berdasarkan data yang dihasilkan dari *independent Samples Test* di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil *mean* antara laki-laki dan perempuan tidak terlalu jauh pada angkatan 4,4 dan 4,0. Sehingga, untuk mengetahui hasil dari tes ini harus melihat dari nilai sig2 pada tabel selanjutnya. Pada tabel 4.39 dijelaskan nilai sig2 sebesar 0.84, dimana jika nilai sig > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa nilai perbandingan antara gender dengan penggunaan produk daur ulang dikatakan tidak signifikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pada penelitian ini telah dianalisis respon dari 132 sampel dari sejumlah populasi yang telah diambil. Kemudian dilakukan analisis dengan hasil sebanyak 52 responden atau 40 % masuk kedalam respon buruk dan sebanyak 80 responden atau sebanyak 60% masuk ke dalam respon baik terhadap produk daur ulang. Selanjutnya, respon berdasarkan hubungan masyarakat yang mengetahui permasalahan sampah dengan penggunaan produk daur ulang didapatkan dengan adanya hubungan signifikan antara Pengetahuan Pengolahan Sampah dengan Penggunaan Produk Daur ulang. Sesuai dengan nilai r hitung yaitu sebesar 0.481 yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel Pengetahuan Pengolahan Saampah dengan Penggunaan Produk Daur Ulang mempunyai Hubungan yang sedang. Selain itu, respon juga membandingkan respon penggunaan produk daur ulang antara gender dan pekerjaan dengan hasil bahwa nilai perbandingan antara gender maupun antara pekerjaan tidak signifikan.
2. Pada penelitian ini telah dianalisis perilaku dari 132 sampel dari sejumlah populasi yang telah diambil. Kemudian dilakukan analisis dengan hasil sebanyak 52 responden atau 40 % masuk kedalam perilaku baik dan sebanyak 80 responden atau sebanyak 60 % masuk ke dalam perilaku buruk terhadap produk daur ulang. Selanjutnya, penilaian perilaku berdasarkan hubungan masyarakat yang mengetahui permasalahan sampah dengan penggunaan produk daur ulang didapatkan dengan adanya hubungan signifikan antara Pengetahuan Pengolahan Sampah dengan Penggunaan Produk Daur ulang. Sesuai dengan nilai r hitung yaitu sebesar 0.651 yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel Penerapan Kegiatan Daur Ulang dengan Penggunaan Produk Daur Ulang mempunyai Hubungan yang kuat. Selain itu, pada perilaku juga membandingkan perilaku penggunaan produk daur ulang antara gender dan pekerjaan dengan

hasil bahwa nilai perbandingan antara gender maupun antara pekerjaan tidak signifikan.

5.2 Saran

1. Perlunya mengetahui penelitian terdahulu untuk menunjang data sekunder maupun data primer yang akan digunakan dalam penelitian secara variatif agar data yang diperoleh valid.
2. Pertanyaan dalam kuisisioner harus dilakukan uji validitas dan reabilitas, kemudian dilakukan pengecekan agar tidak terjadi kesalahan pada pembahasan dan kesimpulan
3. Saat melakukan pembuatan soal untuk kuisisioner sebaiknya dilakukan dengan sangat teliti dan jangan sembarangan agar sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari suatu penelitian yang menggunakan responden sebagai dasar penelitiannya.
4. Dalam pembahasan dekriptif, dihasilkan data yang sebaiknya dapat dikembangkan lagi dan dilakukan penelitian lebih lanjut agar tidak terjadi kerancuan.
5. Pengambilan sampel sebaiknya diambil lebih banyak lagi, karena populasi yang diambil merupakan populasi responden seluruh Indonesia, maka lebih baik lagi jika jumlah sampel yang diambil lebih banyak lagi agar data yang dianalisis lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryeti, F. 2012. **Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Lokas (Studi Deskriptif Bank Sampah “Poklili” Kota Depok)**. Depok : Skripsi. Universitas Indonesia
- B.F. Skinner. 1953. **Science and Human Behavior** . New York: Free Press
- Badan Pusat Statistika. 2013. **Statistik Lingkungan Hidup Indonesia**. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistika. 2020. **Statistik Lingkungan Hidup Indonesia**. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Bustanul A, Taufiq I, Olly N. T, Nofrita N, Fadjar G, Adegustara F. 2020. **Pengelolaan Bank Sampah dalam Mendukung Go green Concept di Desa Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**. Jurnal Hilirisasi IPTEKS
- Chaerul M., Tanaka M., Shekdar A. V., 2007. **Munivipal Solid Waste Management in Indonesia : Status and The Strategic Actions**. Journal of The Faculty of Enviromental Science and Techonology. Okayama University
- Chandra, Budiman. 2006. **Pengantar Kesehatan Lingkungan**. Jakarta : EGC
- Dirgantara, I .M .B . 2013. **Pengetahuan Mendaaur Ulang Sampah Rumah Tangga Dan Niat Mendaaur Ulang Sampah**. Semarang : Jurnal UNDIP
- Gerbono. A., A. S. Djarijah. 2005. **Aneka Anyaman Bambu**. Cetakan ke-5.
- Hartanto. M. R, Gisella. R. Y. 2021. **Pengolahan Limbah Tas Belanja Bekas Menjadi Bahan Dasar Pembuatan Produk Dekorasi**. Jakarta : UKP
- Kaseva, Mengiseny E. Mbuligwe, Stephen E. 2005. **Appraisal of solid waste collection following private sector involvement in Dar es Salaam city, Tanzania**. Habitat International 29. 252-366.

- Kasnodiardjo. 2008. **Persepsi Dan Pola Kebiasaan Masyarakat Kaitannya Dengan Masalah Malaria Di Daerah Sihepeng Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.** Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Kumar S., Panda, A.K., dan Singh, R.K., 2011, **A Review on Tertiary Recycling of High-Density Polyethylene to Fuel, Resources, Conservation and Recycling** Vol. 55 893– 910
- Marliani, Novi. 2014. **Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup.** Semarang : Universitas Indraprasta
- Morissan. 2012. **Metode Penelitian Survey.** Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munir M. M., Thoyyibah D., Ni'mah L. 2021. **Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis Bagi Ormas PKK Desa Bugel.** Jepara : UINU Jepara
- Notoatmodjo S. 2010. **Ilmu Perilaku Kesehatan.** Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2011. **Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.** Jakarta: Rineka Cipta
- Oktaviana, Rina. 2015. **Hubungan antara Kelompok Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Kelurahan “X” Palembang.** Palembang : Jurnal Ilmiah Psyche Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma
- Permadi, A. Guruh. 2011. **Menyulap Sampah Jadi Rupiah.** Surabaya : Mumtaz Media
- Sejati, Kuncoro. 2009. **Pengelolaan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point.** Yogyakarta : Kanisius
- Slamet, Soemirat (2004). **Kesehatan Lingkungan.** Yogyakarta : Gajah Mada

University press

Sova. M, Rosmiati. E, Rushadiyati. 2019. **Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kain Flanel Dan Kain Perca Untuk Bekal Wirausaha Mandiri.** Sleman : URINDO

Sudarwati, Kustiyah. E, Istiqomah, Samrotun. Y. S, Uddin. M. D. 2021. **Pelatihan Pembuatan Tas Cantik Dengan Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Bekonang Sukoharjo.** Surakarta : Universitas Islam Batik Surakarta

Sudrajat, 2014. **Mengelola Sampah Kota.** Jakarta : Niaga Swadaya

Sugiyono. 2001. **Metode Penilaian.** Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.** Bandung : IKAPI

Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan, R&D.** Bandung: Alfabeta

Suharto, Edi. 2009. **Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial.** Bandung: PT Refika Aditama.

Suprihatin. A, Prihanto. D, Gelbert. M. 1996. **Pengolahan Sampah.** MALANG : PPPGT / VEDC Malang.

Surono dan Budiman. 2010. **Sistem 3R.** Institut Teknologi Bandung

Suryana. 2019. Pengembangan Model Daur Ulang Sampah Plastik Dalam Jaringan Sistem Reverse Logistics. **Cianjur : Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri**

Susilo . R., Karya .A. 2015. **Pemanfaatan Limbah Kain Perca Untuk Pembuatan Furnitur.** Bandung : FSRD ITB

Undang Undang RI No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Yogyakarta: Kanisius

LAMPIRAN

1. Dokumentasi kuesioner angket yang dibagikan



Kuisisioner Penelitian Respon Dan Perilaku Masyarakat terhadap Produk Daur Ulang dalam Rumah Tangga

Assalamualaikum Wr Wb

Perkenalkan saya Ridhoka Ihsan Mahfudz mahasiswa Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait Respon dan Perilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Produk Daur Ulang guna memenuhi Tugas Akhir saya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan membantu mengisi kuesioner dibawah ini. Seluruh jawaban dan identitas yang Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya. Bantuan dari Saudara/i untuk mengisi kuesioner akan sangat berarti bagi berlangsungnya penelitian ini.

Atas bantuan dan ketersediaan Saudara/i , saya ucapkan terimakasih. Semoga setiap langkah Saudara/i senantiasa diberi kemudahan oleh Allah SWT. Bagi 10 responden yang beruntung akan mendapatkan insentif berupa saldo sebesar 20.000. Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini, silahkan hubungi melalui 17513054@students.uji.ac.id



Kuisisioner Penelitian Respon Dan Perilaku Masyarakat terhadap Produk Daur Ulang dalam Rumah Tangga

* Required

Karakteristik Responden

Pada bagian ini berisikan data diri dan kebutuhan responden yang akan mengisi kuisisioner ini

Nama Lengkap (Boleh Disamarkan) *

Your answer

Jenis Kelamin *

- ☐ Laki laki
- ☐ Perempuan

Usia *

- ☐ <20 Tahun
- ☐ 20 - 39 Tahun
- ☐ 40 - 55 Tahun



Kuisisioner Penelitian Respon Dan Perilaku Masyarakat terhadap Produk Daur Ulang dalam Rumah Tangga

* Required

Pengetahuan Responden terhadap produk daur ulang

Pengetahuan responden diperlukan dalam kuisisioner untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden dalam produk daur ulang

Contoh produk hasil daur ulang



Recycling (mendaur ulang) adalah pemanfaatan bahan buangan untuk diproses kembali menjadi barang yang sama atau menjadi bentuk lain. Mendaur ulang diartikan mengubah sampah menjadi produk baru, khususnya untuk barang-barang yang tidak dapat digunakan dalam waktu yang cukup lama. Kemudian, kegiatan daur ulang dapat dilakukan dalam skala rumah



Kuisisioner Penelitian Respon Dan Perilaku Masyarakat terhadap Produk Daur Ulang dalam Rumah Tangga

* Required

Pengalaman Responden tentang Produk Daur Ulang

Pengalaman responden dalam kuisisioner ini digunakan sebagai dasar responden telah melakukan kegiatan daur ulang.

1. Sampah rumah tangga apa yang sering anda hasilkan ? *

(Dapat dipilih lebih dari satu jawaban)

- ☐ Sampah Kertas (Koran, Majalah)
- ☐ Sampah Logam (Kaleng cat, Kaleng susu)
- ☐ Sampah Hasil Dapur (Sayuran, buah-buahan)
- ☐ Other: _____

2. Dimana Saya mendapatkan informasi tentang produk daur ulang ? *

Pilihan boleh lebih dari 1 sumber

- ☐ Media Sosial
- ☐ Surat Kabar
- ☐ Berita TV
- ☐ Radio

2. Data Analisis SPSS

a. Test Normalitas Kolmogorov Smirnov

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.073	132	.198
a. Lilliefors Significance Correction			

b. Analisis Deskriptif

Deskriptif Identitas

Statistics		
Gender		
N	Valid	132
	Missing	0
Mean		1.52
Median		2.00
Std. Deviation		.502
Minimum		1
Maximum		2

Gender					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	60	47.7	47.7	47.7
	Laki-laki	72	52.3	52.3	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Statistics		
Umur		
N	Valid	132
	Missing	0
Mean		2.00
Median		2.00
Std. Deviation		.451

Minimum	1
Maximum	4

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	12	9.2	9.2	9.2
	20-39 Tahun	109	82.6	82.6	91.7
	40-55 Tahun	8	7.3	7.3	99.1
	>55 Tahun	3	.9	.9	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Statistics		
Pekerjaan		
N	Valid	132
	Missing	0
Mean		1.53
Median		1.00
Std. Deviation		1.191
Minimum		1
Maximum		5

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	104	78.0	78.0	78.0
	Karyawan/Wiraswasta	10	9.2	9.2	87.2
	Ibu Rumah Tangga	5	2.8	2.8	89.9
	PNS	3	1.8	1.8	91.7
	Lainnya	10	8.3	8.3	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Analisis Deskriptif Respon, Perilaku, dan Penggunaan Produk Daur Ulang

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembuangan Sampah Sembarangan	132	0	1	.98	.135
Membakar Sampah Hasil Rumah Tangga	132	0	1	.61	.491
Tidak Tersedianya Layanan Pengangkutan Sampah	132	0	1	.71	.458
Valid N (listwise)	132				

Case Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Permasalahan_Sampah ^a	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%
a. Dichotomy group tabulated at value 1.						

\$Permasalahan_Sampah Frequencies				
		Responses		Percent of Cases
		N	Percent	
Permasalahan Sampah Indonesia ^a	Pembuangan Sampah Sembarangan	124	42.8%	98.2%
	Membakar Sampah Hasil Rumah Tangga	70	26.4%	60.6%
	Tidak Tersedianya Layanan Pengangkutan Sampah	88	30.8%	70.6%
Total		282	100.0%	229.4%
a. Dichotomy group tabulated at value 1.				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Menimbulkan Penyakit	132	0	1	.84	.364
Banjir akibat sungai yang tersumbat sampah	132	0	1	.83	.373
Pencemaran Lingkungan	132	0	1	.95	.210
Valid N (listwise)	132				

Case Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Dampak_Sampah ^a	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

\$Dampak_Sampah Frequencies

		Responses		
		N	Percent	Percent of Cases
Dampak Sampah Tidak Diolah ^a	Menimbulkan Penyakit	118	32.1%	84.4%
	Banjir akibat sungai yang tersumbat sampah	117	31.7%	83.5%
	Pencemaran Lingkungan	127	36.2%	95.4%
Total		362	100.0%	263.3%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Membawa tas belanja sendiri	132	0	1	.84	.364
Membuat pupuk kompos dari sampah dapur	132	0	1	.70	.462
Mengubah baju bekas menjadi kain lap	132	0	1	.72	.449
Lainnya	132	0	1	.02	.135
Valid N (listwise)	132				

Case Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Minimalisir Sampah ^a	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

\$Minimalisir_Sampah Frequencies

		Responses		Percent of Cases
		N	Percent	
Minimalisir Sampah Di Indonesia ^a	Membawa tas belanja sendiri	123	36.9%	84.4%
	Membuat pupuk kompos dari sampah dapur	101	30.5%	69.7%
	Mengubah baju bekas menjadi kain lap	104	31.7%	72.5%
	Lainnya	5	0.8%	1.8%
Total		333	100.0%	228.4%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sampah Kertas (Koran, Majalah)	132	.00	1.00	.5138	.50212
Sampah Logam (Kaleng cat, Kaleng susu)	132	.00	1.00	.2936	.45750
Sampah Hasil Dapur (Sayuran, buah-buahan)	132	.00	1.00	.7982	.40322
Lainnya	132	.00	1.00	.1560	.36450
Valid N (listwise)	132				

Case Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Sumber_Sampah ^a	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

\$Sumber_Sampah Frequencies

		Responses		Percent of Cases
		N	Percent	
Sumber Sampah Rumah Tangga ^a	Sampah Kertas (Koran, Majalah)	74	29.2%	51.4%
	Sampah Logam (Kaleng cat, Kaleng susu)	48	16.7%	29.4%
	Sampah Hasil Dapur (Sayuran, buah-buahan)	112	45.3%	79.8%
	Lainnya	25	8.9%	15.6%
Total		259	100.0%	176.1%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sampah Organik	132	.00	1.00	.5688	.49753
Sampah Anorganik	132	.00	1.00	.7890	.40991
Valid N (listwise)	132				

Case Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Jenis_Sampah ^a	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

\$Jenis_Sampah Frequencies

		Responses		
		N	Percent	Percent of Cases
Jenis Sampah ^a	Sampah Organik	52	41.9%	56.9%
	Sampah Anorganik	80	58.1%	78.9%
Total		132	100.0%	135.8%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sisa Dapur	132	.00	1.00	.4587	.50059
Koran Bekas	132	.00	1.00	.5688	.49753
Pakaian Bebas	132	.00	1.00	.7431	.43893
Lainnya	132	.00	1.00	.1101	.31445
Valid N (listwise)	132				

Case Summary

		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Sumber_Sampah_DU ^a		132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

\$Sumber_Sampah_DU Frequencies

		Responses		
		N	Percent	Percent of Cases
Sumber Sampah Untuk Daur Ulang ^a	Sisa Dapur	60	24.4%	45.9%
	Koran Bekas	82	30.2%	56.9%
	Pakaian Bebas	102	39.5%	74.3%
	Lainnya	31	5.9%	11.0%
Total		275	100.0%	188.1%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

Statistics

KP

N	Valid	132
	Missing	0

KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Respon Buruk	27	20.2	20.2	20.2
	Respon Baik	105	79.8	79.8	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produk Fashion	132	0	1	.27	.444
Produk Alat Tulis	132	0	1	.28	.449
Produk Rumah Tangga	132	0	1	.83	.381
Lainnya	132	0	1	.06	.246
Valid N (listwise)	132				

Case Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Produk_Daur_Ulang_Digunakan ^a	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

\$Produk_Daur_Ulang_Digunakan Frequencies

		Responses		Percent of Cases
		N	Percent	
Menggunakan Produk Daur Ulang ^a	Produk Fashion	41	18.6%	26.6%
	Produk Alat Tulis	41	19.2%	27.5%
	Produk Rumah Tangga	74	57.7%	82.6%

Lainnya	14	4.5%	6.4%
Total	170	100.0%	143.1%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pot Bunga dari Wadah bekas	132	0	1	.59	.495
Kompos dari sampah dapur	132	0	1	.49	.502
Kain lap dari kain bekas	132	0	1	.82	.389
Lainnya	132	0	1	.02	.135
Valid N (listwise)	132				

Case Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Produk_Daur_Ulang_Rumah_Tangga ^a	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

\$Produk_Daur_Ulang_Rumah_Tangga Frequencies

		Responses		Percent of Cases
		N	Percent	
Produk Daur Ulang Rumah Tangga ^a	Pot Bunga dari Wadah bekas	64	30.8%	58.7%
	Kompos dari sampah dapur	53	25.5%	48.6%
	Kain lap dari kain bekas	89	42.8%	81.7%
	Lainnya	2	1.0%	1.8%
Total		208	100.0%	190.8%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kegiatan tersebut merupakan cara tepat untuk mengolah sampah	132	0	1	.86	.346

Kegiatan tersebut dapat mengurangi volume sampah	132	0	1	.80	.403
Kegiatan daur ulang dalam skala rumah tangga berguna bagi saya	132	0	1	.01	.096
Lainnya	132	0	1	.02	.135
Valid N (listwise)	132				

Case Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Manfaat_Daur_Ulang ^a	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

\$Manfaat_Daur_Ulang Frequencies

		Responses		Percent of Cases
		N	Percent	
Manfaat Daur Ulang ^a	Kegiatan tersebut merupakan cara tepat untuk mengolah sampah	112	51.1%	86.2%
	Kegiatan tersebut dapat mengurangi volume sampah	101	47.3%	79.8%
	Kegiatan daur ulang dalam skala rumah tangga berguna bagi saya	3	0.5%	0.9%
	Lainnya	2	1.1%	1.8%
Total		218	100.0%	168.8%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kurangnya pengetahuan dalam daur ulang	132	0	1	.88	.326

Tidak praktis dalam penerapannya	132	0	1	.48	.502
Tidak tepat jika diterapkan dalam rumah tangga	132	0	1	.08	.277
Lainnya	132	0	1	.09	.290
Valid N (listwise)	132				

Case Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Kendala_Daur_Ulang ^a	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

\$Kendala_Daur_Ulang Frequencies

		Responses		Percent of Cases
		N	Percent	
Kendala Kegiatan Daur Ulang ^a	Kurangnya pengetahuan dalam daur ulang	96	57.5%	88.1%
	Tidak praktis dalam penerapannya	52	31.1%	47.7%
	Tidak tepat jika diterapkan dalam rumah tangga	9	5.4%	8.3%
	Lainnya	10	6.0%	9.2%
Total		167	100.0%	153.2%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

Statistics

KP		
N	Valid	132
	Missing	0

		KP			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perilaku Buruk	101	73.4	73.4	73.4
	Perilaku Baik	31	26.6	26.6	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Statistics

PDUB

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		3.42
Median		4.00
Std. Deviation		.842
Minimum		2
Maximum		4

		PDUB			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Vas Bunga dari Sampah Kaca	64	22.9	22.9	22.9
	Peralatan Sekolah dari sampah plastik	53	11.9	11.9	34.9
	Tas Belanja dari sampah Dapur	89	65.1	65.1	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pot Bunga dari Wadah bekas	132	0	1	.59	.495
Kompos dari sampah dapur	132	0	1	.49	.502

Kain lap dari kain bekas	132	0	1	.82	.389
Lainnya	132	0	1	.02	.135
Valid N (listwise)	132				

Case Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Produk_Daur_Ulang ^a	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

\$Produk_Daur_Ulang Frequencies

		Responses		
		N	Percent	Percent of Cases
Produk Daur Ulang ^a	Pot Bunga dari Wadah bekas	64	30.8%	58.7%
	Kompos dari sampah dapur	53	25.5%	48.6%
	Kain lap dari kain bekas	89	42.8%	81.7%
	Lainnya	2	1.0%	1.8%
Total		208	100.0%	190.8%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tas belanja yang terbuat dari kain bekas	132	0	1	.82	.389
Mainan anak-anak dari botol bekas	132	0	1	.27	.444
Kebutuhan sekolah dari sampah dapur	132	0	1	.28	.453
Valid N (listwise)	132				

Case Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
\$Produk_Daur_Ulang_Diminati ^a	99	90.8%	10	9.2%	132	100.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

\$Produk_Daur_Ulang_Diminati Frequencies

		Responses		Percent of Cases
		N	Percent	
Minta Terhadap Produk Daur Ulang ^a	Tas belanja yang terbuat dari kain bekas	104	59.7%	89.9%
	Mainan anak-anak dari botol bekas	45	19.5%	29.3%
	Kebutuhan sekolah dari sampah dapur	32	20.8%	31.3%
Total		181	100.0%	150.5%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

Statistics

KP		
N	Valid	132
	Missing	0
Mean		1.40
Median		1.00
Std. Deviation		.493
Minimum		1
Maximum		2

KP

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Penggunaan Produk Daur Ulang Buruk	80	59.6	59.6	59.6
	Penggunaan Produk Daur Ulang Baik	52	40.4	40.4	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

Analisis Asosiatif

Correlations

		Pengetahuan Pengolahan Sampah	Penggunaan Produk Daur Ulang
Pengetahuan Pengolahan Sampah	Pearson Correlation	1	.481**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
Penggunaan Produk Daur Ulang	Pearson Correlation	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan Produk Daur Ulang * Pengetahuan Pengolahan Sampah	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Produk Daur Ulang * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	53.781	4	13.445	8.173	.000
		Linearity	51.981	1	51.981	31.599	.000
		Deviation from Linearity	1.800	3	.600	.365	.779

Pengolahan	Within Groups	171.082	104	1.645		
Sampah	Total	224.862	108			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penggunaan Produk Daur Ulang * Pengetahuan Pengolahan Sampah	.481	.231	.489	.239

Correlations

		Pengetahuan Pengolahan Sampah	Penggunaan Produk Daur Ulang
Pengetahuan Pengolahan Sampah	Pearson Correlation	1	.481**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
Penggunaan Produk Daur Ulang	Pearson Correlation	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan Produk Daur Ulang * Pengetahuan Sampah Indonesia	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	64.571	6	10.762	6.848	.000

Penggunaan	Between	Linearity	56.974	1	56.974	36.255	.000
Produk Daur	Groups	Deviation from	7.597	5	1.519	.967	.442
Ulang *		Linearity					
Pengetahuan	Within Groups		160.291	102	1.571		
Sampah	Total		224.862	108			
Indonesia							

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penggunaan Produk Daur Ulang * Pengetahuan Sampah Indonesia	.503	.253	.536	.287

Correlations

		Penggunaan Produk Daur Ulang	Pengetahuan Sampah Indonesia
Penggunaan Produk Daur Ulang	Pearson Correlation	1	.503**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
Pengetahuan Sampah Indonesia	Pearson Correlation	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penerapan Kegiatan Daur Ulang * Penggunaan Produk Daur Ulang	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	-------------------	----	----------------	---	------

Penerapan Kegiatan Daur Ulang *	Between Groups	(Combined)	95.956	5	19.191	15.334	.000
		Linearity	95.231	1	95.231	76.092	.000
		Deviation from Linearity	.725	4	.181	.145	.965
Produk Daur Ulang	Within Groups		128.907	103	1.252		
	Total		224.862	108			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penerapan Kegiatan Daur Ulang * Penggunaan Produk Daur Ulang	.651	.424	.653	.427

Correlations

		Penerapan Kegiatan Daur Ulang	Penggunaan Produk Daur Ulang
Penerapan Kegiatan Daur Ulang	Pearson Correlation	1	.651**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
Penggunaan Produk Daur Ulang	Pearson Correlation	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Komparatif

Oneway

Descriptives

Penggunaan Produk Daur Ulang

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Mahasiswa/Pelajar	104	6.5529	1.49209	.16184	6.2311	6.8748	4.00	11.00
Karyawan/Wiraswasta	10	7.2000	1.03280	.32660	6.4612	7.9388	5.00	8.00
Ibu Rumah Tangga	6	7.0000	1.00000	.57735	4.5159	9.4841	6.00	8.00
PNS	3	7.0000	1.41421	1.00000	-5.7062	19.7062	6.00	8.00
Lainnya	9	5.6667	1.22474	.40825	4.7252	6.6081	4.00	8.00
Total	132	6.5596	1.44293	.13821	6.2857	6.8336	4.00	11.00

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penggunaan Produk Daur Ulang	Based on Mean	1.036	4	104	.392
	Based on Median	.618	4	104	.651
	Based on Median and with adjusted df	.618	4	98.977	.651
	Based on trimmed mean	1.028	4	104	.396

ANOVA

Penggunaan Produk Daur Ulang

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.251	4	3.063	1.498	.208
Within Groups	212.612	104	2.044		
Total	224.862	108			

T-Test

Group Statistics

	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penggunaan Produk Daur Ulang	Laki-laki	72	4.4808	1.21252	.16815
	Perempuan	60	4.0877	1.13831	.15077

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Penggunaan Produk Daur Ulang	Equal variances assumed	.701	.404	1.745	107	.084	.39305	.22519	-.05335	.83945
	Equal variances not assumed			1.740	104.473	.085	.39305	.22584	-.05478	.84088

RIWAYAT HIDUP

Saya Ridhoka Ihsan Mahfudz yang mana bertempat tanggal lahir 9 Mei 1999.
Saya merupakan anak kedua dari Ibu Robmini dan Bapak Budi Prihandoko.
Adapun Riwayat Pendidikan saya adalah sebagai berikut :

Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Kemudian menjadi Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia pada tahun 2017
dan bergabung dalam jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan
Perencanaan (FTSP).

